

DESAIN REVISI PENILAIAN KURIKULUM 2013 TAHUN 2017: STUDI PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Agus Santoso,

MTs. *Al-Mahsyar Nurul Iman*, Indonesia

Email: santoso.agus45@yahoo.co.id

Andi Achmad,

Program Pascasarjana LAIN Samarinda, Indonesia

Email: aachmad91@yahoo.com

Abstract

The low tendency to understand the implementation of the Curriculum 2013 assessment activities is one of the problems in Madrasas. The teacher as one of the actors in the madrasa becomes spearheads the success of learning. Related to the context of the assessment in the Curriculum 2013 at this time must be carried out systematically including the assessment of attitudes, knowledge and skills. The purpose of this study was to determine the desain of the revised assessment curriculum 2013 in 2017. This type of research is library research with data collection techniques using "panduan penilaian oleh guru dan satuan pendidikan SMP/MTs Revisi 2017" linked to the structure of the curriculum, syllabus History of Islamic Culture and education calendar of Tenggarong City Kutai Kartanegara District Learning Year 2017 / 2018 for SMP / MTs. The results of the study that the desain of the revised curriculum assessment 2013 in 2017 related to the History of Islamic Culture in the Islamic Education in Tenggarong City, Kutai Kartanegara Regency, are tied to 4 main keys, namely, the structure of the curriculum, syllabus, educational calendar and time distribution analysis. Spiritual attitude assessment desain uses observation techniques in the classroom and questionnaires outside the classroom. Whereas social attitude assessment uses observation techniques in the classroom, student self-assessment questionnaires and between students outside the classroom. While the knowledge assessment desain uses structured assignment techniques, written tests and oral tests. The desain of knowledge assessment uses performance techniques, projects and products and is archived in the form of portfolios. The final results of the assessment are in the

form of leggers which consist of collated judgments in the form of report cards and can be evaluated through student absorption.

Keyword: Assessment Curriculum 2013, Revised Assessment Curriculum 2013 in 2017, History of Islamic Culture

Abstrak

Kecenderungan rendahnya akan pemahaman terhadap pelaksanaan kegiatan penilaian Kurikulum 2013 merupakan salah satu masalah di Madrasah. Guru sebagai salah satu aktor di madrasah menjadi ujung tombak keberhasilan pembelajaran. Terkait dalam konteks penilaian pada Kurikulum 2013 pada saat ini harus dilaksanakan secara sistematis meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui desain revisi penilaian kurikulum 2013 tahun 2017. Jenis penelitian adalah studi pustaka (library research) dengan teknik pengumpulan data menggunakan buku panduan penilaian oleh guru dan satuan pendidikan SMP/MTs Revisi 2017 dikaitkan kepada struktur kurikulum, silabus mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan kalender pendidikan Kota Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Pembelajaran 2017/2018 untuk Tingkat SMP/MTs. Hasil penelitian bahwa desain revisi penilaian Kurikulum 2013 tahun 2017 terkait pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah di Kota Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara, terikat kepada 4 kunci utama yaitu, struktur kurikulum, silabus, kalender pendidikan dan analisis distribusi waktu. Desain penilaian sikap spritual menggunakan teknik observasi di dalam kelas dan angket untuk diluar kelas. Sedangkan penilaian sikap sosial menggunakan teknik observasi di dalam kelas, angket penilaian diri siswa dan antar siswa di luar kelas. Sedangkan desain penilaian pengetahuan menggunakan teknik penugasan terstruktur, tes tulis dan tes lisan. Desain penilaian pengetahuan menggunakan teknik kinerja, proyek dan produk serta diarsipkan berbentuk portopolio. Hasil akhir penilaian berbentuk legger yang terdiri dari penilaian tersimpul berupa wujud raport serta dapat terevaluasi melalui daya serap siswa.

Kata Kunci: Penilaian Kurikulum 2013, Revisi Penilaian Kurikulum 2013 tahun 2017, Sejarah Kebudayaan Islam

A. Pendahuluan

Kecenderungan rendahnya akan pemahaman terhadap pelaksanaan penilaian Kurikulum 2013 merupakan salah satu masalah di Madrasah. Guru sebagai salah satu aktor di madrasah menjadi ujung tombak keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan pada proses pembelajaran tentunya menuntut guru mendedikasikan keilmuan yang dimiliki oleh dirinya demi kesuksesan pembelajaran. Salah satu faktor terpenting dalam kesuksesan pembelajaran selain menggunakan strategi pembelajaran yang tepat juga terkait bagaimana menggunakan teknik penilaian. Terkait dalam konteks penilaian pada Kurikulum 2013 pada saat ini harus dilaksanakan secara sistematis. Dikatakan sistematis dikarenakan guru harus merumuskan, merancang, mengolah dan menerapkan penilaian tersebut dengan baik dalam proses pembelajaran meliputi, afektif, kognitif dan psikomotorik.

Penilaian sikap yang saat ini dinamakan sebagai penilaian afektif tentunya dilakukan dengan menggunakan teknik observasi. Observasi yang dilakukan guru tidak hanya menyangkut observasi di dalam kelas akan tetapi juga observasi yang dilakukan guru di luar kelas. Sedangkan penilaian yang berkaitan dengan ranah kognitif dilakukan secara berkesinambungan seperti penilaian harian, tugas terstruktur, tidak terstruktur dan tes lisan. Kemudian yang berkaitan dengan ranah psikomotor tentunya penilaian dilakukan secara integratif, yang pada penilaian ini tentunya berkaitan dengan bagaimana siswa dapat mempraktikkan dalam membuat peta konsep, bercerita di depan kelas, berpidato, dan sebagainya yang terkonsep dalam penilaian kinerja, proyek, produk, dan portopolio. Dari kesemua konsep penilaian tersebut harus terkoneksi kepada silabus mata pelajaran. Silabus mata pelajaran dapat diartikan secara sederhana sebagai satuan acara pembelajaran per-satu tahun yang di dalamnya berisi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, kegiatan pembelajaran, bentuk penilaian, instrumen penilaian dan sumber belajar untuk siswa yang sudah diolah oleh guru menjadi sebuah format penilaian yang dianggap baku.

Kesemua dari pengolahan penilaian tersebut dilaksanakan pada proses pembelajaran yang tersimpul pada akhir semester berisikan sederetan angka-angka, predikat dan deskripsi tentang siswa yang disebut sebagai *legger*. *Legger* inilah yang berisi tentang keadaan siswa selama satu tahun yang memuat, deskripsi penilaian sikap meliputi sikap spritual dan sosial. Sedangkan penilaian pengetahuan meliputi, penilaian harian, penilaian tengah semester, hasil penilaian tengah semester, penilaian akhir semester sampai pada hasil akhir penilaian. Terkait penilaian keterampilan meliputi kinerja, proyek dan produk serta portopolio yang mana pada pengambilan penilaian ini harus berkesesuaian dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran sebagaimana yang diajarkan oleh guru kepada siswa serta hasil akhirnya dimasukkan kedalam sebuah buku laporan yang disebut sebagai raport.

Di sisi lain berdasarkan fakta hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan Kurikulum 2013 pada tingkat SMP pada tahun 2014 menunjukkan bahwa:

“Salah satu kesulitan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 adalah dalam melaksanakan penilaian. Lebih dari 50% responden guru menyatakan bahwa mereka belum dapat merancang, melaksanakan dan mengolah hasil penilaian dengan baik. Kesulitan yang utama adalah dalam merumuskan indikator, menyusun butir-butir instrumen dan melaksanakan penilaian sikap dengan berbagai macam teknik. Selain itu, banyak di antara guru yang kurang percaya diri dalam melaksanakan penilaian keterampilan. Mereka belum sepenuhnya memahami bagaimana menyusun instrumen dan rubrik penilaian keterampilan. Kesulitan umum lainnya yang dialami oleh para guru adalah dalam mengolah data penilaian dan melaporkan/menuliskan hasil penilaian dalam rapor. Kesulitan tersebut yang utama berkaitan dengan penulisan deskripsi capaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Di samping itu, sejumlah guru mengaku bahwa mereka belum percaya diri dalam mengembangkan butir-butir soal pengetahuan. Mereka kurang memahami bagaimana merumuskan indikator dan menyusun butir-butir soal untuk pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural yang dikombinasikan dengan keterampilan berfikir tingkat rendah hingga tinggi”.¹

Berdasarkan fakta di atas teridentifikasi bahwa adanya kecenderungan rendahnya pemahaman penilaian Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru di madrasah, penyebabnya dapat diasumsikan sebagai asas duga tak bersalah bahwa guru tidak memiliki latar belakang ilmu pendidikan, kebingungan dengan penilaian kurikulum baru dalam merubah penilaian yang bersifat nominal menjadi deskripsi, kurang pelatihan, guru hanya main *download* di *google* akhirnya *copy paste*, gagap teknologi, terbiasa dengan kurikulum lama (*mindset*), malas membaca, malas menulis, dan nilai yang diberikan hanya sebatas perkiraan. Sedangkan faktor eksternal yang datangnya dari luar seperti, kepala madrasah yang memimpin bukan lulusan ilmu keguruan dan pendidikan sehingga dianggap menghambat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, seperti jadwal pembelajaran berubah-ubah, tidak mengikuti kalender pendidikan yang dibuat. Selain itu kurangnya buku panduan penilaian kurikulum 2013, pelatihan yang diadakan untuk guru begitu singkat, cepat dan padat, pelatihan hanya sebatas teori minim praktik, nara sumber pelatihan kurang berkompeten karena penyampaian tidak sistematis serta kurang dapat dipahami oleh guru, latar belakang pendidikan nara sumber tidak linear hanya bermodalkan pengalaman mengajar tanpa diikuti pemahaman serta dokumen menjadi landasan tentang penilaian tidak diberikan kepada guru yang melaksanakan pelatihan sehingga kesannya menyembunyikan keilmuan.

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah 2015, *Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Pertama (smp)*, (Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2015), h. 1

Terlepas dari persoalan di atas bahwa penilaian kurikulum 2013 dalam pelaksanaannya harus dikerjakan oleh guru, terkait tentang penilaian tentunya harus memperhatikan prinsip penilaian, teknik dan instrument penilaian, mekanisme serta prosedur penilaian yang tentunya mengacu kepada suatu acuan penilaian yang baku, tujuannya untuk memudahkan guru dalam perumusan, perancangan, pembuatan, penerapan dan pengolahan penilaian sehingga menjadi sistematis sesuai aturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan prinsip penilaian yang dilaksanakan guru sebagaimana yang termaktub dalam Permendiknas No. 20 tahun 2007 tentang standar penilaian yaitu:

1. Sahih, dapat diartikan benar yang mana pada bagian penilaian yang diambil berdasarkan kemampuan siswa tanpa direkayasa.
2. Objektif, dapat diartikan nyata, bahwa penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas.
3. Adil, dapat diartikan tidak berat sebelah, bahwa penilaian tidak menguntungkan atau merugikan siswa.
4. Terpadu, dapat diartikan sudah meliputi dari ranah afektif, kognitif, dan psikomotortik yang sudah dirumuskan dan dirancang sebelum proses pembelajaran serta dilaksanakan pada saat proses pembelajaran.
5. Terbuka, dapat diartikan bahwa penilaian sudah disampaikan kepada siswa dan diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
6. Menyeluruh dan berkesinambungan, dapat diartikan bahwa penilaian oleh guru sudah mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai dengan kemampuan siswa yang di dasarkan pada silabus mata pelajaran.
7. Sistematis, dapat diartikan bahwa penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah yang sudah baik.
8. Beracuan kriteria, dapat diartikan berlandaskan, bahwa penilaian di dasarkan pada pedoman penilaian K-13.
9. Akuntabel, dapat diartikan bahwa hasil penilaian yang diperoleh dari siswa dapat dipertanggungjawabkan baik secara moral dan material.²

Prinsip penilaian di atas maka, guru dalam persoalan ini tentunya harus benar-benar melakukan langkah-langkah persiapan dan pelaksanaan penilaian secara terencana. Hirarki dari langkah persiapan penilaian tersebut sebagaimana diawali dengan tahapan perumusan, merencanakan, merancang dan membuat penilaian sehingga penilaian pembelajaran yang dilaksanakan bagi siswa untuk satu tahun ke depan benar-benar sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria serta akuntabel, sebagaimana standar penilaian dalam permendiknas No. 20 tahun 2007 sebagai berikut:

1. Penilaian hasil belajar oleh guru dapat menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan dan kelompok

² Permendiknas No. 20 tahun 2007 tentang *Standar Penilaian*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2007), h. 2.

atau sesuai dengan karakteristik kompetensi serta tingkat perkembangan siswa.

2. Teknik tes berupa tes tertulis, tes lisan dan tes praktik atau tes kinerja.
3. Teknik observasi pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas ataupun di luar kegiatan pembelajaran.
4. Teknik penugasan baik perseorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas rumah atau proyek.
5. Instrumen penilaian hasil belajar yang digunakan guru memenuhi persyaratan a) substansi adalah merepresentasikan kompetensi yang dinilai, b) konstruksi adalah memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan dan c) bahasa adalah menggunakan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan taraf perkembangan guru.
6. Instrumen penilaian yang digunakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk ujian madrasah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi dan bahasa, serta memiliki bukti validitas empirik.³

Standar penilaian di atas menuntut “*kepiawaian*” guru dalam menilai siswa dengan menggunakan pemahaman guru yang disandarkan kepada pengalaman guru dalam menggunakan berbagai bentuk penilaian yang bervariasi, lalu diujicobakan kepada siswa yang tujuannya untuk mengukur kemampuan siswa. Dengan instrument penilaian yang mempertimbangkan situasi, kondisi daerah, buku teks siswa, buku guru, reference dan modul siswa. Dengan memperhatikan mekanisme dan prosedur penilaian yang telah ditetapkan untuk menghindari salah pemahaman sehingga membuat guru gagal paham di dalam persiapan dan pelaksanaan penilaian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka kami tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Desain Revisi Penilaian Kurikulum 2013 Tahun 2017: Studi pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kabupaten Kutai Kartanegara”.

B. Kajian Teori

Untuk mendapatkan dasar teori yang tepat maka dalam pembahasan ini diuraikan konsep-konsep maupun teori-teori yang berkaitan erat dengan variabel penelitian yang dilaksanakan yaitu: Desain Revisi Penilaian Kurikulum 2013 Tahun 2017: Studi pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Pengumpulan informasi tersebut ditempuh melalui berbagai teknik penilaian dengan menggunakan berbagai instrumen dan berasal dari berbagai sumber. Pengumpulan informasi penilaian menjadi efektif melalui tiga pendekatan yaitu, *assessment of learning* merupakan penilaian akhir pembelajaran, *assessment for learning*

³ Permendiknas No. 20 tahun 2007 tentang *Standar Penilaian ...* h. 6.

merupakan penilaian untuk pembelajaran, *assessment as learning* merupakan penilaian sebagai pembelajaran. Tiga pendekatan tersebut digunakan sebagai standar proses di dalam penilaian untuk siswa bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa dan sebagai bahan evaluasi siswa yang tersimpul dalam revisi kurikulum 2013 tahun 2017 sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui perilaku spiritual dan sosial siswa yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Bertujuan untuk mengetahui perkembangan sikap siswa dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku siswa sesuai butir-butir nilai sikap dari KI-1, KI-2, dan nilai-nilai lain yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan. Adapun teknik penilaian yang digunakan dalam revisi kurikulum 2013 tahun 2017 adalah teknik observasi, penilaian diri dan penilaian antarteman.

a. Teknik Observasi

Penerapan teknik observasi dilakukan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi merupakan instrumen yang dapat digunakan oleh guru untuk memudahkan dalam membuat laporan hasil pengamatan terhadap perilaku siswa yang berkaitan dengan sikap spiritual dan sikap sosial. Sikap yang diamati adalah sikap yang tercantum dalam indikator pencapaian kompetensi pada Kompetensi Dasar (KD) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Pada mata pelajaran selain PABP dan PPKn, sikap yang diamati tercantum pada Kompetensi Inti (KI-1) dan Kompetensi Inti (KI-2). Lembar observasi yang digunakan untuk mengamati sikap dapat berupa lembar observasi tertutup dan lembar observasi terbuka.

Lembar observasi tertutup dimana guru menentukan secara sistematis butir-butir perilaku yang akan diobservasi beserta indikatornya. Sedangkan lembar observasi terbuka dimana guru tidak mempersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi karena guru tidak memfokuskan observasi pada butir-butir perilaku tertentu melainkan hanya rambu-rambu observasi yang dapat juga disebut sebagai jurnal. Jurnal biasanya digunakan untuk mencatat perilaku siswa yang “ekstrim”. Jurnal tidak hanya di dasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang dapat diterima dari berbagai sumber. Perilaku yang dicatat di jurnal adalah perilaku siswa yang muncul secara alami selama satu semester. Perilaku siswa yang dicatat di dalam jurnal pada dasarnya adalah perilaku yang sangat baik atau kurang baik yang berkaitan dengan butir sikap yang terdapat dalam aspek sikap spiritual dan sikap sosial. Setiap catatan memuat deskripsi

perilaku yang dilengkapi dengan waktu teramatinya perilaku tersebut serta perlu dicantumkan tanda tangan siswa.

Berikut adalah beberapa persoalan yang perlu diperhatikan oleh guru di dalam melaksanakan penilaian sikap dengan teknik observasi di dalam revisi kurikulum 2013 tahun 2017 sebagai berikut:

- 1) Jurnal penilaian (laporan perkembangan) sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran dan guru BK selama periode satu semester.
- 2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggungjawabnya.
- 3) Bagi guru mata pelajaran, 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya.
- 4) Bagi guru BK, 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya.
- 5) Perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial siswa dapat dicatat dalam 1 (satu) jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah.
- 6) Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal).
- 7) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami.
- 8) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik atau kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami.
- 9) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal.
- 10) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut.

b. Penilaian Diri

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (siswa) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Hasil penilaian diri siswa

dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap siswa. Bertujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri. Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi butir-butir pernyataan sikap positif yang diharapkan dengan kolom “ya” dan “tidak” atau dengan skala likert.

c. Penilaian antar teman

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa yang lain terkait dengan sikap atau perilaku siswa yang dinilai. Hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Bertujuan untuk menumbuhkan nilai seperti kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai. Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi butir-butir pernyataan sikap positif yang diharapkan dengan kolom ya dan tidak atau dengan *likert scale*. Prosedur dalam melakukan penilaian sikap spiritual dan sosial pada mata pelajaran Agama memerlukan indikator pencapaian kompetensi yang di dasarkan pada kompetensi dasar (KD) dari KI-1 dan KI-2. Untuk menyusun indikator pencapaian kompetensi pada KD dari KI-1 dan KI-2 diperlukan analisis kompetensi dan analisis substansi bahan ajar. Dalam melakukan analisis kompetensi digunakan kata kerja operasional untuk aspek sikap.

Penilaian sikap spiritual dan sosial dilakukan secara terus-menerus selama satu semester. Penilaian sikap spiritual dan sosial di dalam kelas maupun di luar jam pembelajaran dilakukan oleh guru mata pelajaran, wali kelas dan guru BK. Guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas mengikuti perkembangan sikap spiritual dan sosial, serta mencatat perilaku siswa yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku siswa.

Langkah-langkah pengolahan hasil penilaian sebagai berikut.

- a. Guru mata pelajaran, wali kelas dan guru BK masing-masing mengelompokkan (menandai) catatan-catatan sikap pada jurnal yang dibuatnya ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom butir nilai).
- b. Guru mata pelajaran, wali kelas dan guru BK masing-masing membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap siswa.
- c. Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK dan wali kelas yang bersangkutan, wali kelas menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap siswa.

d. Pelaporan hasil penilaian sikap dalam bentuk predikat dan deskripsi.

Hasil dari penilaian sikap dalam kurikulum 2013 revisi 2017 sebaiknya segera ditindak lanjuti, baik saat pembelajaran maupun setelah pembelajaran. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi bentuk penguatan bagi siswa yang telah menunjukkan sikap baik dan dapat memotivasi siswa untuk memperbaiki sikap yang kurang baik. Guru BK secara terprogram dapat mengembangkan layanan konseling dan pendampingan pada siswa yang memiliki kekurangan pada perilaku sikap spiritual maupun sikap sosial. Pembinaan terhadap perilaku sikap yang tergolong kurang, sebaiknya dilakukan sesegera mungkin setelah perilaku diamati.

2. Penilaian Pengetahuan

Dalam Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan secara *eksplisit* bahwa dalam capaian pembelajaran (*learning outcome*) ranah pengetahuan mengikuti Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Lorin Anderson dan David Krathwohl. Ranah dari pengetahuan merupakan kombinasi dimensi pengetahuan yang diklasifikasikan menjadi faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dengan dimensi proses kognitif yang tersusun secara *hirarkis* dari mengingat memahami, menerapkan, menganalisis, menilai, dan mengkreasi. Adapun teknik penilaian yang digunakan dalam revisi kurikulum 2013 tahun 2017 dilakukan dengan berbagai teknik. Guru dapat memilih teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar, indikator, atau tujuan pembelajaran yang akan dinilai. Segala sesuatu yang akan dilakukan dalam proses penilaian perlu ditetapkan terlebih dahulu pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Teknik yang biasa digunakan adalah tes tertulis, tes lisan dan penugasan.

a. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis dikembangkan, disiapkan dengan mengikuti langkah-langkah sebagaimana berikut.

- 1) Memeriksa kompetensi dasar dan indikatornya. KD dan indikator biasanya sudah dicantumkan dalam RPP. Indikator untuk KD tertentu sebaiknya ditingkatkan, dalam arti menetapkan kata kerja operasional yang lebih tinggi daripada yang dirumuskan dalam KD. Misalnya jika kata kerja operasional KD sebatas memahami, maka pendidik dapat menetapkan indikator sampai menganalisis

atau mengevaluasi. Tentu saja tidak semua KD dapat dan perlu ditingkatkan

- 2) Menetapkan tujuan penilaian. Menetapkan tujuan penilaian bertujuan untuk dapat mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, atau untuk keduanya. Tujuan ulangan harian berbeda dengan tujuan ulangan tengah semester (PTS), dan tujuan untuk ulangan akhir semester (PAS). Sementara untuk ulangan harian biasanya diselenggarakan untuk mengetahui capaian pembelajaran atau untuk memperbaiki proses pembelajaran (formatif), PTS dan PAS umumnya untuk mengetahui capaian pembelajaran (sumatif).
- 3) Menyusun kisi-kisi. Kisi-kisi merupakan spesifikasi yang memuat kriteria soal yang akan ditulis yang meliputi antara lain KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal dan jumlah banyak soal. Kisi-kisi disusun untuk memastikan butir-butir soal mewakili apa yang seharusnya diukur secara *proporsional*. Pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif dengan kecakapan berfikir tingkat rendah hingga tinggi akan terwakili secara memadai.
- 4) Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan soal.
- 5) Menyusun pedoman penskoran. Pedoman penskoran untuk soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban. Sedangkan untuk soal uraian disediakan kunci/model jawaban dan rubrik.

b. Tes Lisan

Tes lisan merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan siswa merespon pertanyaan tersebut secara lisan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Bertujuan mengecek penguasaan pengetahuan siswa (*assessment of learning*), tujuan dari tes lisan terutama digunakan untuk perbaikan pembelajaran (*asesment for learning*). Fungsi tes lisan dapat menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan dan motivasi siswa dalam belajar (*assessment as learning*).

c. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan memfasilitasi siswa untuk memperoleh, meningkatkan pengetahuan. Penugasan bertujuan untuk mengukur pengetahuan

siswa yang dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*).

Untuk mewujudkan proses penilaian di atas maka perlu ditetapkan di dalam perencanaan penilaian. Perencanaan penilaian bertujuan untuk dapat memberikan gambaran dan desain operasional terkait tentang tujuan, bentuk, teknik, frekuensi, pemanfaatan dan tindak lanjut penilaian. Langkah-langkah perencanaan penilaian dalam kurikulum K13 revisi 2017 sebagai berikut.

- a. Menetapkan tujuan penilaian. Tujuan penilaian ditetapkan dengan mengacu pada RPP yang telah disusun.
- b. Menentukan bentuk penilaian. Bentuk penilaian ditentukan seperti ulangan harian, pengamatan, penugasan atau bentuk lain yang diperlukan. Pemilihan bentuk penilaian sepenuhnya diserahkan kepada guru dengan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan KD yang akan dinilai.
- c. Memilih teknik penilaian. Setelah menentukan bentuk penilaian yang telah ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah dengan memilih teknik penilaian yang akan digunakan untuk mengukur penguasaan kompetensi pengetahuan pendidik dapat menggunakan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai sebagaimana tabel di bawah ini.

TABEL I
PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik	Bentuk instrument	Tujuan
Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/ Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai
Tes lisan	Tanya jawab	Mengetahui pemahaman peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)

- d. Menyusun kisi-kisi. Kisi-kisi merupakan spesifikasi yang memuat kriteria soal yang akan ditulis meliputi antara lain KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal, dan jumlah soal. Kisi-kisi

disusun untuk memastikan butir-butir soal mewakili apa yang seharusnya diukur secara proporsional. Pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dengan kecakapan berfikir tingkat rendah hingga tinggi akan terwakili secara memadai.

- e. Menulis soal berdasarkan kisi-kisi kaidah penulisan soal. Soal yang ditulis harus memperhatikan indikator soal, level kognitif dari soal dan memenuhi kaidah penulisan soal baik kaidah penulisan soal obyektif maupun kaidah penulisan soal uraian.
- f. Menyusun pedoman penskoran. Soal pilihan ganda, isian, esay menjodohkan dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban. Untuk soal uraian disediakan kunci kriteria jawaban.

Selanjutnya dalam pelaksanaan penilaian sebagai eksekusi atas perencanaan penilaian yang telah dirumuskan. Waktu dan frekuensi pelaksanaan penilaian dilakukan berdasarkan pemetaan dan perencanaan yang dilakukan oleh pendidik sebagaimana yang tercantum dalam program semester dan program tahunan. Penentuan frekuensi penilaian tersebut di dasarkan pada analisis KD. KD “gemuk” dapat dinilai lebih dari 1 (satu) kali, sedangkan beberapa KD “kurus” dapat disatukan untuk sekali penilaian atau diujikan bersama. Dengan demikian frekuensi dalam penilaian atau ulangan dalam satu semester dapat bervariasi tergantung pada tuntutan KD dan hasil pemetaan oleh guru.

Penilaian akhir pembelajaran (*assessment of learning*) dilaksanakan dalam bentuk penilaian harian (PH) dan penilaian tengah semester (PTS). Penilaian harian dilaksanakan setelah serangkaian kegiatan pembelajaran berlangsung sebagaimana yang direncanakan dalam RPP. Penilaian tengah semester (PTS) merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar mata pelajaran setelah kegiatan pembelajaran berlangsung 8-9 minggu. Cakupan PTS meliputi seluruh KD pada periode tersebut. Frekuensi penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru ditentukan berdasarkan hasil pemetaan penilaian dan selanjutnya dicantumkan dalam program tahunan dan program semester.

Adapun rangkaian pengolahan penilaian pengetahuan menjadi Hasil Penilaian Harian (HPH), Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) dan Hasil Penilaian Akhir Semester (HAP) sebagai berikut.

a. Hasil penilaian harian (HPH)

Hasil Penilaian Harian (HPH) merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harian (PH) melalui tes tertulis atau penugasan untuk setiap KD. Dalam perhitungan nilai rata-rata dapat diberikan pembobotan untuk nilai tes tertulis dan penugasan. Misalnya, 60% untuk bobot tes tertulis dan 40% untuk penugasan. Pembobotan ini ditentukan sepenuhnya oleh guru berkoordinasi dengan satuan pendidikan. Di sisi lain untuk penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD yang “gemuk” (cakupan

materi yang luas) sehingga PH tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Materi dalam suatu PH untuk KD “gemuk” mencakup sebagian dari keseluruhan materi yang dicakup oleh KD tersebut. Bagi KD dengan cakupan materi sedikit, PH dapat dilakukan setelah pembelajaran lebih dari satu KD.

b. Hasil penilaian tengah semester (HPTS)

Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian tengah semester (PTS) melalui tes tertulis dengan materi yang diujikan terdiri atas semua KD dalam tengah semester. Misalnya, materi untuk PTS berasal dari KD 3.2, KD 3.3, dan KD 3.4, jumlah butir soal yang diujikan dari setiap KD ditentukan secara proporsional (seimbang), tergantung tingkat “kegemukan” KD dalam tengah semester tersebut.

c. Hasil penilaian akhir semester (HPAS)

Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) merupakan nilai yang diperoleh dari Penilaian Akhir Semester (PAS) melalui tes tertulis dengan materi yang diujikan terdiri atas semua KD dalam satu semester. Misalnya, materi untuk Penilaian Akhir Semester (PAS) berasal dari KD 3.2, KD 3.3, KD 3.4, KD 3.5, Jumlah butir soal yang diujikan dari setiap KD ditentukan secara proporsional, tergantung tingkat “kegemukan” KD dalam satu semester tersebut.

d. Hasil penilain akhir (HPA)

Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS dan HPAS dengan menggunakan formulasi dengan atau tanpa pembobotan yang ditetapkan oleh satuan pendidikan. Misalnya, pengolahan nilai untuk memperoleh HPA dimulai dari pengolahan Hasil Penilaian Harian (HPH), misalnya Agus memperoleh HPH sebesar 73,19; dan Andi memperoleh nilai HPH sebesar 76,13. Selanjutnya, misalkan, Agus dan Andi berturut-turut memperoleh HPTS sebesar 90 dan 75, serta memperoleh HPAS sebesar 80 dan 80. Berdasarkan perolehan HPH, HPTS, dan HPAS tiap siswa, selanjutnya dapat dilakukan penghitungan HPA. Dalam penghitungan HPA, satuan pendidikan dapat menggunakan formulasi tertentu, misalnya dilakukan dengan atau tanpa pembobotan. Misalnya dalam penghitungan HPA dengan menggunakan pembobotan, $HPH : HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1$.

Penghitungan HPA dengan menggunakan pembobotan tersebut disajikan pada Tabel di bawah ini.

TABEL II
HASIL PENILAIAN AKHIR

NAMA	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA PEMBULATAN
Agus Santoso	73.19	90	80	79,09	79

Contoh yang disajikan pada Tabel II. Di atas HPTS dan HPAS dimasukkan ke dalam tabel pengolahan HPA secara gelondongan, tanpa memilah-milah nilai per KD berdasarkan nilai HPTS dan HPAS. Pendidik dapat memilah-milah nilai per KD dari HPTS dan HPAS sebelum memasukkan ke dalam tabel pengolahan HPA. Pemilahan nilai per KD tersebut untuk mengetahui KD yang sudah dicapai siswa dan KD yang belum dicapai siswa. Hal ini dilakukan untuk keperluan pemberian pembelajaran remedial dan pendeskripsian capaian pengetahuan dalam rapor.

Berikut ini contoh penghitungan HPA atas nama siswa Agus Santoso dengan pembobotan HPH : HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1, yaitu:

$$\text{HPA} = ((2 \times \text{HPH}) + (1 \times \text{HPTS}) + (1 \times \text{HPAS}))/4$$

$$\text{HPA} = \frac{(2 \times 73,19) + (1 \times 90) + (1 \times 80)}{4} = 79,09$$

4

Nilai Akhir Agus sebesar 79,09 lalu dibulatkan menjadi 79 dan diberi predikat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan satuan pendidikan. Satuan pendidikan dapat menggunakan skala untuk penetapan predikat sesuai dengan ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) yang ditetapkan satuan pendidikan. Di samping nilai dalam bentuk angka dan predikat dalam rapor dituliskan juga deskripsi capaian pengetahuan untuk setiap mata pelajaran. Selanjutnya hasil penilaian di atas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan dan perkembangan siswa. Di samping itu hasil penilaian dapat juga memberi gambaran tingkat keberhasilan pendidikan pada satuan pendidikan. Berdasarkan hasil penilaian, guru dapat menentukan langkah atau upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar oleh guru, satuan pendidikan, orang tua, siswa, maupun pemerintah.

Di sisi lain, siswa yang belum mencapai KKM perlu ditindaklanjuti dengan remedial, sedangkan siswa yang telah mencapai KKM diberikan pengayaan. Pelaksanaan pembelajaran remedial disesuaikan dengan jenis dan tingkat kesulitan siswa yang dapat dilakukan dengan cara:

- a. Pemberian bimbingan secara individu. Hal ini dilakukan apabila ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan berbeda-beda, sehingga memerlukan bimbingan secara individual.
- b. Pemberian bimbingan secara kelompok dilakukan apabila dalam pembelajaran klasikal ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan yang sama.
- c. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda. Pembelajaran ulang dilakukan apabila semua siswa mengalami kesulitan dengan cara langkah penyederhanaan materi, variasi cara penyajian, pemberian tes atau pertanyaan yang menarik secara lisan maupun tulisan.

- d. Pemanfaatan tutor sebaya, yaitu siswa dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai KKM, baik secara individu maupun kelompok.

Pembelajaran remedial pada dasarnya difokuskan pada KD yang belum tuntas dan dapat diberikan berulang-ulang sampai mencapai KKM dengan waktu hingga batas akhir semester. Apabila hingga akhir semester pembelajaran remedial belum bisa membantu siswa mencapai KKM, pembelajaran remedial bagi siswa tersebut dapat dihentikan. Guru tidak boleh memaksakan untuk memberi nilai tuntas (sesuai KKM) kepada siswa yang belum mencapai KKM. Pemberian nilai KD bagi siswa yang mengikuti pembelajaran remedial yang dimasukkan sebagai hasil penilaian harian (PH), penilaian tersebut dapat dipilih dari beberapa alternatif sebagai berikut.

- a. Alternatif 1. Siswa diberi nilai sesuai capaian yang diperoleh setelah mengikuti remedial. Misalkan, mata pelajaran (SKI) memiliki KKM sebesar 64. Seorang siswa, Andi memperoleh nilai PH-1 (KD 3.1) sebesar 50. Karena Andi belum mencapai KKM, maka Andi mengikuti remedial untuk KD 3.1. Setelah Andi mengikuti remedial dan diakhiri dengan penilaian, Andi memperoleh hasil penilaian sebesar 80. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka nilai PH-1 (KD 3.1) yang diperoleh Andi adalah sebesar 80.
- b. Alternatif 2. Siswa diberi nilai dengan cara merata-rata antara nilai capaian awal (sebelum mengikuti remedial) dan capaian akhir (setelah mengikuti remedial), dengan ketentuan, apabila nilai rata-rata lebih dari KKM, maka nilai akhirnya adalah nilai rata-rata tersebut, sedangkan jika nilai rata-rata kurang dari KKM, maka nilai akhirnya adalah sebesar nilai KKM. Misalkan suatu mata pelajaran SKI, Seorang siswa Ihsan memperoleh nilai pertama 60. Nilai KKM 64. Setelah remedial Ihsan memperoleh nilai 90. Rata-rata nilai pertama dan remedial sebesar 75 (melebihi KKM), maka Ihsan memperoleh nilai akhir 75.
- c. Alternatif 3. Siswa diberi nilai sama dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk suatu mata pelajaran, meskipun nilai yang dicapai melampaui KKM. Keuntungan dari alternatif ini adalah memotivasi siswa untuk belajar sungguh-sungguh dan tidak mengandalkan kesempatan mengikuti

Pemberian pengayaan merupakan program pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang telah melampaui KKM. Fokus pengayaan adalah pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari. Pengayaan diberikan segera setelah siswa diketahui telah mencapai KKM berdasarkan hasil PH. Pembelajaran pengayaan hanya diberikan sekali, tidak berulang kali sebagaimana pembelajaran remedial. Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui:

- a. Belajar kelompok, yaitu sekelompok siswa yang memiliki minat tertentu diberikan tugas untuk memecahkan permasalahan, membaca di perpustakaan terkait dengan KD yang dipelajari pada jam pelajaran sekolah atau di luar jam pelajaran sekolah.
- b. Belajar mandiri, yaitu secara mandiri siswa belajar mengenai sesuatu yang diminati, menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan. Kegiatan pemecahan masalah nyata, tugas proyek, ataupun penelitian ilmiah juga dapat dilakukan oleh siswa secara mandiri jika kegiatan tersebut diminati secara individu. Guru dapat menyelenggarakan penilaian terhadap siswa yang mengikuti program pengayaan. Mekanisme dan pengolahan dari hasil penilaian dalam program pengayaan diserahkan kepada guru atau satuan pendidikan. Pemanfaatan hasil penilaian dapat digunakan sebagai bagian dari portofolio siswa.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu diberbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan tersebut meliputi ranah berpikir dan bertindak. Keterampilan ranah berpikir meliputi antara lain keterampilan membaca, menulis, menghitung dan mengarang. Keterampilan dalam ranah bertindak meliputi antara lain menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi dan membuat. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian praktik, penilaian produk, penilaian proyek, penilaian portofolio, dan teknik lain misalnya tes tertulis. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4 sebagai berikut.

- a. Penilaian praktik. Penilaian praktik bertujuan untuk dapat menilai kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan keterampilannya dalam melakukan suatu kegiatan. Misalnya penilaian praktik adalah membaca karya sastra, membacakan pidato (*reading aloud dalam mata pelajaran bahasa Inggris*), menggunakan peralatan laboratorium sesuai keperluan, memainkan alat musik, bermain bola, bermain tenis, berenang, menyanyi, menari dan sebagainya.
- b. Penilaian produk. Penilaian produk adalah penilaian terhadap keterampilan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam wujud produk dalam waktu tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan baik dari segi proses maupun hasil akhir. Penilaian produk dilakukan terhadap kualitas suatu produk yang dihasilkan. Bertujuan untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat produk tertentu sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, menilai penguasaan keterampilan sebagai satu syarat untuk mempelajari keterampilan berikutnya, menilai kemampuan

siswa dalam bereksplorasi dan mengembangkan gagasan dalam mendesain dan menunjukkan inovasi dan kreasi. Misalnya, membuat kerajinan, membuat karya sastra, membuat laporan percobaan, menciptakan tarian, membuat lukisan, mengaransemen musik, membuat naskah drama.

- c. Penilaian proyek. Penilaian proyek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu instrumen proyek dalam periode/waktu tertentu. Penilaian proyek meliputi rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan. Penilaian proyek bertujuan untuk mengembangkan dan memonitor keterampilan siswa dalam merencanakan, melaksanakan perencanaan yang disusun dan melaporkan hasil proyek. Untuk menilai laporan hasil proyek dapat dilakukan dengan presentasi hasil melalui visual *display* atau laporan tertulis. Misalnya, penilaian proyek adalah melakukan investigasi terhadap jenis keanekaragaman hayati Indonesia, membuat makanan dan minuman dari buah segar, membuat video percakapan, mencipta rangkaian gerak senam berirama.
- d. Penilaian portopolio. Portofolio adalah penilaian lanjutan berdasarkan kumpulan informasi yang bersifat reflektif-integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa dalam satu periode tertentu. Tujuan utama dilakukannya portofolio adalah untuk menentukan hasil karya dan proses bagaimana hasil karya tersebut diperoleh sebagai salah satu bukti yang dapat menunjukkan pencapaian belajar siswa dan mengetahui bagaimana perkembangan kompetensi siswa.

Adapun perencanaan penilaian meliputi penyusunan kisi-kisi, penyusunan instrumen dan penyusunan rubrik penilaian. Penyusunan kisi-kisi tersebut meliputi menentukan kompetensi yang penting untuk dinilai dalam hal ini adalah KD dari KI-4 dan menyusun indikator berdasarkan kompetensi yang akan dinilai. Instrumen yang disusun mengarah kepada pencapaian indikator hasil belajar dapat dikerjakan oleh siswa, sesuai dengan taraf perkembangan siswa, memuat materi yang sesuai dengan cakupan kurikulum, bersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi) dan menetapkan batas waktu penyelesaian. Hal lain yang perlu disiapkan adalah rubrik penilaian sebagai berikut

- a. Rubrik penilaian hendaknya memuat seperangkat indikator untuk menilai kompetensi tertentu.
- b. Memiliki indikator yang diurutkan berdasarkan urutan langkah kerja pada instrumen atau sistematika pada hasil kerja siswa.
- c. Dapat mengukur kemampuan yang diukur (*valid*).
- d. Dapat digunakan untuk menilai kemampuan siswa.

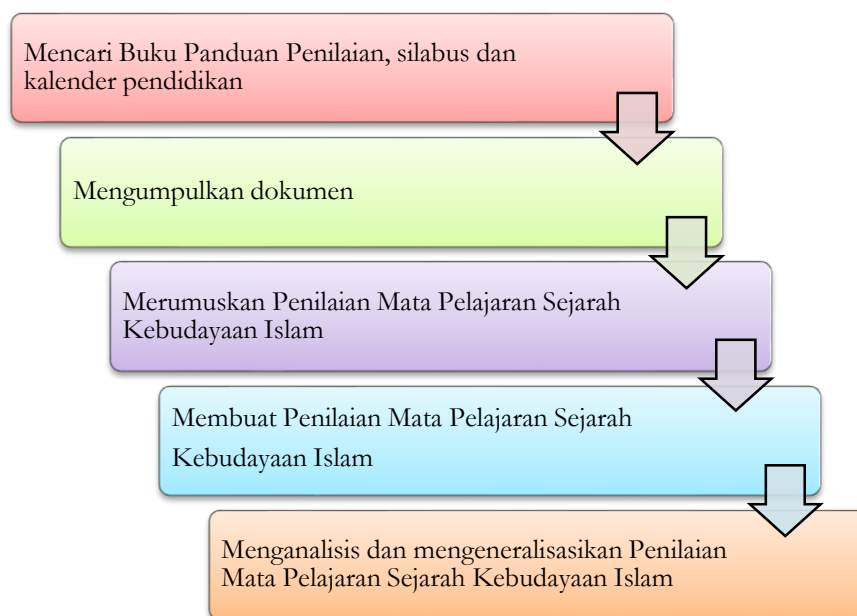
- e. dapat memetakan kemampuan siswa.
- f. penskoran yang jelas.

Pengolahan hasil penilaian. Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian setiap Kompetensi Dasar. Hasil penilaian pada satu KD yang dilakukan lebih dari satu kali dengan teknik yang sama, maka nilai pada KD tersebut adalah yang tertinggi. Satu KD yang dinilai dengan lebih dari satu teknik maka nilai KD tersebut merupakan nilai dari rata-ratanya. Penulisan pencapaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100, predikat dan deskripsi.

C. KERANGKA PIKIR

Penelitian ini akan memfokuskan pada variabel yang akan diteliti yaitu, Desain Revisi Penilaian Kurikulum 2013 Tahun 2017: Studi pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kabupaten Kutai. Revisi Penilaian Kurikulum 2013 Tahun 2017 adalah hasil rancangan dari sebuah bahan atau data yang melalui tahapan, proses dan pengolahan informasi. Bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa yang digunakan sebagai pedoman penilaian kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan menurut permendiknas No. 20 tahun 2007 tentang standar penilaian bahwa *“Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa” dan prosedur serta mekanisme penilaian mengacu kepada perancangan strategi penilaian oleh guru dilakukan pada saat penyusunan silabus yang penjabarannya merupakan bagian dari rencana pelaksanaan pembelajaran”*.

Untuk mendukung tercapainya penilaian dalam proses kegiatan pembelajaran diperlukan suatu persiapan penilaian pembelajaran yang terencana dan sistematis. Sehingga penilaian kurikulum 2013 khususnya pada perangkat mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) akan autentik, objektif dan valid. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini agar mudah dipahami dan untuk menghindari penafsiran ganda maka akan diilustrasikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Alur Berpikir

D. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah pustaka (*library research*) yang bersifat kualitatif komparatif dalam pengumpulan datanya menggunakan bahan-bahan tulisan atau dokumen. Penelitian kualitatif ini dilakukan terhadap banyaknya studi dokumentasi yang ada, sehingga peneliti mengedepankan kualitas isi dari segi jenis data yang digunakan. Pada prinsipnya penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang kajiannya bersifat deskriptif analitis dengan cara membandingkan data terkumpul berbentuk kata-kata, bukan sebuah angka.⁴ Penelitian ini difokuskan satuan pendidikan tingkat menengah atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku panduan penilaian oleh guru dan satuan pendidikan tingkat SMP/MTs Revisi 2017, dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Tahun 2017, dilanjutkan dengan pengumpulan struktur kurikulum, silabus mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan kalender pendidikan Kota Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Pembelajaran 2017/2018 untuk Tingkat SMP/MTs.

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah metode komparatif yang bertujuan untuk membuat desain penilaian mengacu kepada struktur kurikulum, silabus dan kalender pendidikan yang disandarkan kepada panduan penilaian kurikulum 2013 revisi 2017.

⁴ Sudarmin Darmin, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pusaka Setia, 2002), h. 51.

E. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam kurikulum madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa nabi Muhammad Saw, khulafaur rasyidin, dinasti bani Umayyah, dinasti bani Abbasiyah, dinasti Ayyubiyah, sampai perkembangan Islam di Indonesia. Terkait pengertian tersebut maka dapat ditarik benang merah bahwa, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyari'ah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan yang dilandasi oleh akidah.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah atau hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam yang benar-benar terjadi dimasa lampau, meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, IPTEK dan seni. Disandarkan pada pengertian tersebut maka dapat ditarik benang merah bahwa, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menitik fokuskan kepada mengambil ibrah atau hikmah yang dikaitkan dengan kekinian sebagai kearifan lokal yang tidak bertentangan dengan falsafah pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 yang sejalan dengan Al-Qur'an dan hadis dan berkesepahaman dengan para alim Ulama di dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai salah satu dasar dari rumpun Agama Islam dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai keilmuan, metodologi, keislaman dan keimanan dalam pembelajaran yang tersistematis

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
2. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
3. Melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan di dasarkan pada pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.

Disandarkan pada pengertian tersebut maka dapat ditarik benang merah bahwa, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bertujuan dalam memberikan dasar untuk, membangun, melatih, menumbuhkembangkan apresiasi, mengembangkan keilmuan, ke Islaman, dan keimanan secara

komprehensif dan integral di dalam pembelajaran yang diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan judul penelitian yang peneliti rumuskan yaitu “Desain Revisi Penilaian Kurikulum 2013 Tahun 2017: Studi pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kabupaten Kutai Kartanegara”, Maka, peneliti memperoleh hasil penelitian sebagai berikut yang dianggap menjadi 4 kunci utama di dalam melakukan desain penilaian dalam kegiatan pembelajaran.

1. Struktur Kurikulum

TABEL III
STRUKTUR KURIKULUM SMP/MTs

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		Per Minggu		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama	2	2	2
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Bahasa Arab	4	4	4
5.	Matematika	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1	Seni Budaya	3	3	3
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3	Prakarya	2	2	2

Sumber data: SK-Dirjen No. 2676-2013-KI-KD PAI-BHS Arab-Kurma-13

Berdasarkan Tabel III di atas, pada kelompok A, Pendidikan Agama Islam, rumpun mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diberikan alokasi waktu untuk satu kali tatap muka adalah 2 jam pelajaran. Adapun satu jam pelajaran untuk Madrasah Tsanawiyah adalah 35 menit, jadi untuk 2 jam pelajaran sama dengan 70 menit dalam satu kali tatap muka. Terkait dalam hal ini bahwa struktur kurikulum merupakan tata ukur, tata hubung, tata sistem yang membentuk suatu satuan kerja dalam seperangkat pembelajaran yang menjadi kunci pertama dalam melakukan desain penilaian.

2. Silabus Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Silabus Sejarah Kebudayaan Islam meliputi, Kompetensi Dasar, diturunkan ke indikator pembelajaran, ke materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, ke bentuk penilaian, ke alokasi waktu kegiatan pembelajaran, lalu ke sumber belajar. Terkait dalam hal ini silabus adalah

garis besar pembelajaran selama satu tahun yang terdiri dari dua semester yang saling terhubung dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang menjadi kunci kedua dalam melakukan desain penilaian.

3. Kalender Pendidikan

Lampiran : SK/Kapolda Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor : 20500/SK/DPK-IPW/2011



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 Jalan : Lale Kalimantan Timur | Telepon 0541 665208, Fax: 6667004 Tenggarong 7538
 KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2017 /2018
 PAUD, PNFI, SDMI, SMP/MTs KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Semester	Bulan	Tahun	Tanggal																															Hari	Pekan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
GANJIL	JULI	2017	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	AGUSTUS	2017	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	SEPTEMBER	2017	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	OCTOBER	2017	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	NOVEMBER	2017	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
DESEMBER	2017	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
			JUMLAH																															121	19
GENAP	JANUARI	2018	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
	FEBRUARI	2018	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
	MARSI	2018	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
	APRIL	2018	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
	MAY	2018	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
	JUNI	2018	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
JULI	2018	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
			JUMLAH																															121	19

KERIBASAN/DAWAT :	Hari Libur Nasional :	
<ul style="list-style-type: none"> UR Libur Nasional CS Cuti Bersama LS Libur Semester M Hari Minggu LP Libur Pusa LH Libur Hari Raya TK Ojran Akhir Semester (TKS/TKK) SK Ojran Tengah Semester (STS) R Awal bulan (RHR/TK) MTG Mula Pengajaran/Langganan Sekolah MS Mula semester (MSS) MSM Mula Semester (MSM) MSM Mula Semester (MSM) MSM Mula Semester (MSM) MSM Mula Semester (MSM) 	<ul style="list-style-type: none"> 14, 15, 16 Juli 2017 : Hari Raya Idul Fitri 1439 H 17 Agustus 2017 : Hari Kemerdekaan 1 September 2017 : Hari Raya Idul Adha 1438 H 21 Oktober 2017 : Tahun Baru 1439 H 1 Desember 2017 : Mula Pengajaran Langganan awal SKH 1439 H 25 Desember 2017 : Hari Raya Natal 1 Januari 2018 : Tahun Baru 2018 16 Februari 2018 : Tahun Baru Islam 17 Maret 2018 : Hari Raya Nyenteh 20 April 2018 : Wafat Isa Almasih 15 April 2018 : Mula Pengajaran Langganan awal SKH 1439 H 1 Mei 2018 : Hari Raya 30 Mei 2018 : Konfirmasi Isa Almasih 29 Mei 2018 : Hari Raya Wafat Isa Almasih 	Tenggarong, 17 Mei 2017

Gambar 2. Kalender Pendidikan

Berdasarkan kalender pendidikan di atas dapat diketahui untuk semester ganjil dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember tahun pembelajaran 2017 bahwa jumlah hari efektif di dalam kegiatan pembelajaran sebanyak 121 hari sedangkan pekan efektif sebanyak 19 pekan/minggu. Terkait kalender di atas adalah acuan untuk sekolah atau madrasah, walaupun sekolah atau madrasah diberikan keluasaan dalam merancang kalender pendidikan di sekolah/madrasah masing-masing menurut kondisi daerahnya masing-masing akan tetapi tidak boleh lari dari rambu-rambu kalender pendidikan sebagaimana yang sudah ditentukan oleh pihak diknas atau kemenag.

Dengan kata lain kalender pendidikan adalah pengaturan hari dalam kegiatan pembelajaran siswa selama satu tahun yang terdiri dari dua semester yang sudah dirumuskan dan harus diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan yang menjadi kunci ketiga dalam melakukan desain penilaian. Apabila kalender pendidikan yang telah dirumuskan dan ditetapkan oleh pihak sekolah atau madrasah yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan

ditetapkan maka pada saat pelaksanaan penilaian dalam kegiatan pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru tidak terlaksana secara optimal.

4. Analisis Distribusi Waktu

Setelah diketahui hari efektif, pekan efektif melalui kalender pendidikan maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis distribusi waktu yang bertujuan untuk mengetahui banyaknya minggu efektif dalam satu semester dan minggu tidak efektif sebagaimana tabel di bawah ini.

TABEL IV
BANYAKNYA PEKAN DALAM SATU SEMESTER

No	Bulan	Banyaknya Minggu	Minggu tidak efektif	Minggu efektif
1	Juli	4	2	2
2	Agustus	4	0	4
3	September	4	0	4
4	Oktober	4	1	3
5	Nopember	4	0	4
6	Desember	4	2	2
Jumlah		24	5	19

TABEL V
BANYAKNYA PEKAN YANG TIDAK EFEKTIF

No	Uraian	Jumlah Pekan
1	MOS (hari awal masuk Sekolah)	1
2	Ujian Semester	2
3	Clas meeting	1
4	Cadangan	1
Jumlah		5

Analisis distribusi waktu adalah mengurai jumlah minggu efektif dalam dua semester terkait dengan pembagian waktu pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu oleh guru yang menjadi kunci keempat dalam melakukan desain penilaian.

F. PEMBAHASAN

Sebelum masuk ke dalam desain penilaian, maka hal yang perlu diperhatikan guru adalah melakukan pemetaan pada setiap kompetensi inti satu sampai empat. Pemetaan ini dilakukan bertujuan untuk memudahkan guru dalam melakukan desain penilaian terhadap mata pelajaran yang diampu. Pemetaan kompetensi inti memang dianggap sederhana oleh sebagian guru namun dari pemetaan kompetensi inilah proses desain penilaian yang akan ditetapkan dalam satu tahun kedepan yang terdiri dari dua semester yang intinya kegiatan penilaian dapat berjalan dengan lancar tanpa direkayasa. Terkait konteks dalam penelitian ini tentang desain penilaian dititik fokuskan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam mengacu kepada revisi penilaian kurikulum 2013 tahun 2017 yang disandarkan kepada kalender pendidikan Kota Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara.

1. Penilaian Sikap Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Penilaian sikap secara sederhana adalah serangkaian kegiatan dalam melakukan pengumpulan informasi secara sadar dan terencana yang dilakukan guru kepada siswa melalui pengamatan atau angket yang berlangsung di dalam lingkungan sekolah atau madrasah yang bertujuan untuk mengetahui tumbuh kembang sikap siswa sebagaimana yang telah ditetapkan yang disesuaikan dengan pada kemampuan mengambil *ibrah/hikmah* (pelajaran) dari sejarah Islam yang benar-benar terjadi dimasa lampau, meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, teknologi dan seni yang terjadi benar-benar terjadi saat ini bertujuan dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.

a. Penilaian Sikap Spritual pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

TABEL VI
PEMETAAN KOMPETENSI INTI 1

KI	No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	No	Indikator Pembelajaran	Bentuk Penilaian	Butir Sikap
1	1.1	Meyakini misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	Misi dakwah Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat	1.1.1	Menghayati misi dakwah Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	-Observasi -Jurnal (Deskripsi)	Ketakwaan
	1.3	Meyakini kebenaran risalah Rasulullah SAW. dalam berdakwah di Mekah dan Madinah.	Risalah Rasulullah SAW dalam berdakwah di Mekah dan Madinah.	1.3.1	Menunjukkan sikap menerima kebenaran risalah Risalah Rasulullah SAW. dalam berdakwah di Mekah dan Madinah.	-Observasi -Jurnal	Ketakwaan
	1.4	Menghayati nilai-nilai strategi dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.	Nilai-nilai dakwah Rasulullah SAW di Madinah	1.4.1	Menerapkan nilai-nilai dakwah Rasulullah SAW di Madinah.	-Observasi -Jurnal (Deskripsi)	Ketakwaan
	1.5	Meyakini bahwa Rasulullah SAW. adalah utusan Allah SWT. untuk membangun umat.	Rasulullah SAW. adalah utusan Allah SWT untuk membangun umat.	1.5.1	Membiasakan untuk meneladani sikap Rasulullah SAW. sebagai utusan Allah SWT untuk membangun umat.		

Setelah dilakukan pemetaan pada kompetensi inti 1 maka dapat diketahui bahwa bentuk dari penilaian sikap spritual yang dilakukan

oleh guru yaitu dengan cara observasi melalui jurnal (buku catatan) berupa tulisan kejadian perilaku yang bersifat positif maupun negatif siswa berorientasi kepada butir sikap ketakwaan. Sebagaimana tabel berikut.

TABEL VII
TEKNIK OBSERVASI DI DALAM KELAS

No	Hari/Tgl/Bln	Nama Santri	Catatan Perilaku Spritual di dalam di luar Kelas		Butir Sikap Ketakwaan
			Positif	Negatif	
1	Senin/9/8/18	Agus	Mengucapkan istigfar saat terkejut		√
2	Selasa/6/9/18	Agus		Mengeluarkan perkataan yang tidak sopan	√

Selain menggunakan teknik penilaian observasi terbuka di atas guru juga dapat melakukan teknik penilaian observasi tertutup berupa angket yang telah dibuat oleh guru kemudian angket tersebut dibagikan kepada siswa pada akhir semester, minimal pemberian angket tersebut dalam satu semester dibagikan sebanyak dua kali yaitu pada saat pertama kali tatap muka dan terakhir kali tatap muka dalam pembelajaran, tujuannya adalah sebagai data pendukung dari penilaian observasi terbuka yang telah dilakukan oleh guru serta memberikan perlakuan yang sama kepada siswa terkait penilaian. Sebagaimana tabel berikut.

TABEL VIII
ANGKET PENILAIAN SPRITUAL DI LUAR KELAS

Petunjuk Umum: Berilah salah satu tanda ceklis pada angka 1,2,3 atau 4 pada kolom di samping kanan sesuai dengan kolom pernyataan di bawah ini sesuai dengan perbuatan yang anda lakukan dengan penuh kejujuran!					
Keterangan:					
1. Tidak pernah					
2. cukup sering					
3. Sering					
4. Sangat sering					
N O	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas. (I)				
2	Saya sholat lima waktu tepat waktu. (I)				
3	Saya melakukan shalat dhuha sesuai dengan yang telah ditetapkan. (I)				
4	Saya mengajak teman saya untuk berdoa				
5	Saya menjadi anggota perayaan peringatan hari besar di Madrasah, seperti habsyi, hadroh,				
6	Saya tidak mengganggu teman saya pada saat sedang berdoa				
7	Saya selalu mengikuti sahat jum'at				
8	Saya melakukan shat sunnat tahajjud				
9	Saya selalu memberi salam sebelum masuk ruangan dan sesudah keluar dari ruangan				
10	Saya selalu bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu				
11	Saya memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan.				
12	Saya bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.				
13	Saya mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri.				
14	Saya bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.				
15	Saya berserah diri (tawakal) kepada Allah Swt setelah berusaha.				
16	Saya memelihara hubungan baik sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.				
17	Saya bersyukur kepada Allah Swt sebagai bangsa Indonesia.				
JUMLAH					
JUMLAH TOTAL					
JUMLAH TOTAL X 100 : 17 = HASIL SIKAP SPRITUAL					
Skala Penilaian					
86 - 100 = A					
71 - 85 = B					
56 - 70 = C					
0 - 55 = D					

Apabila angket diberikan kepada siswa sebanyak dua kali maka hasil jumlah total pertama ditambah hasil jumlah total kedua, kemudian dibagi dua, hasil dari penjumlahan inilah yang menjadi hasil akhir dari penilaian spritual bagi siswa yang diberikan guru yang mengampu mata pelajaran dengan melihat rekapitulasi dari observasi di dalam kelas sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penilaian akhir. Sebagaimana tabel di bawah ini.

Pedoman Rekapitulasi Penilaian Spritual	
Predikat	Deskripsi
Cukup Baik (A)	Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan dan menghargai teman yang sedang melaksanakan ibadah, ketaatan serta beribadah sudah berkembang
Baik (B)	Bersyukur, berdoa sebelum melakukan kegiatan dan menghargai teman yang sedang melaksanakan ibadah serta ketaatan beribadah berkembang
Cukup Baik (C)	Bersyukur, berdoa sebelum melakukan kegiatan dan menghargai teman yang sedang melaksanakan ibadah serta ketaatan beribadah cukup berkembang
Kurang Baik (D)	Berdoa sebelum melakukan kegiatan dan menghargai teman yang sedang melaksanakan ibadah serta ketaatan beribadah mulai berkembang

b. Penilaian Sikap Sosial Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

TABEL IX
PEMETAAN KOMPETENSI INTI 2

KI	No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	No	Indikator Pembelajaran	Bentuk Penilaian	Butir sikap	
2	2.1	Membiasakan perilaku kasih dan sayang terhadap sesama sebagai implementasi terhadap misi Rasulullah Saw sebagai rahmat bagi alam semesta	Kasih sayang terhadap sesama sebagai implementasi terhadap misi Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi alam semesta	2.1.1	Menunjukkan sikap kasih dan sayang terhadap sesama sebagai implementasi terhadap misi Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi alam semesta	Deskripsi Penilaian diri Siswa	Penilaian diri sendiri	Jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, santun, sopan, percaya diri
	2.2	Meneladani sikap istikamah seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw dalam berdakwah	Sikap istikamah seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. dalam berdakwah.	2.2.1	Menunjukkan sikap istikamah seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. dalam berdakwah.	Deskripsi Penilaian diri Siswa	Penilaian antar teman	Jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, santun, sopan, percaya diri
	2.4	Memiliki sikap peduli terhadap dakwah di masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman mengenai strategi dakwah Rasulullah Saw	Sikap peduli terhadap kegiatan dakwah di masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman mengenai strategi dakwah Rasulullah SAW	2.4.1	Menunjukkan sikap peduli terhadap kegiatan dakwah di masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman mengenai strategi dakwah Rasulullah Saw	Deskripsi Penilaian diri Siswa	Penilaian antar Teman	Jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, santun, sopan, percaya diri

Setelah dilakukan pemetaan pada kompetensi inti 2 maka dapat diketahui bahwa bentuk dari penilaian sikap sosial terbagi dua yaitu penilaian diri sendiri yang dilakukan oleh siswa dan penilaian antar siswa yang dilakukan oleh guru berupa perilaku siswa berorientasi kepada butir sikap sosial. Sebagaimana teknik observasi yang dilakukan di dalam kelas tidak jauh berbeda dengan teknik penilaian spritual tabel di bawah ini yang mana pada pelaksanaan penilaian ini dibuatkan buku

(sesuai kelas yang diajar) sebagai jurnal observasi di dalam kelas yang berisi observasi spritual dan sosial, bertujuan agar memudahkan guru dalam melakukan pengamatan dalam kegiatan pembelajaran.

TABEL X
TEKNIK OBSERVASI SOSIAL DI DALAM KELAS

No	Hari/Tgl/Bln	Nama Santri	Catatan Perilaku Spritual di dalam di luar Kelas		Butir Sikap Sosial
			Positif	Negatif	
1	Senin/9/9/17	Agus	Menghapus tulisan dipapan tulis tanpa disuruh		√
2	Selasa/9/10/17			Mencoret meja guru	√

Sedangkan terkait dua bentuk penilaian sosial yaitu penilaian diri siswa yang dilakukan oleh siswa itu sendiri dan penilaian antar siswa, maka untuk lebih efektif dan efisien maka langkah yang perlu diberikan adalah menggunakan angket sebanyak dua kali, pada awal pertemuan pembelajaran dan diakhir semester yang mana pemberian angket ini bisa di isi oleh siswa pada saat jam istirahat atau boleh dibawa pulang oleh siswa dengan memberikan tenggang batas waktu yang telah ditentukan oleh guru dengan catatan tidak mengganggu hari efektif pembelajaran sebagaimana telah dirumuskan pada desain penilaian. Sebagaimana tabel angket di bawah ini.

TABEL XI
ANGKET PENILAIAN DIRI SISWA

Petunjuk Umum: Berilah salah satu tanda ceklis pada angka 1,2,3 atau 4 pada kolom di samping kanan sesuai dengan kolom pernyataan di bawah ini sesuai dengan perbuatan yang anda lakukan dengan penuh kejujuran!					
Keterangan:					
1. Tidak pernah					
2. cukup sering					
3. Sering					
4. Sangat sering					
N O	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas. (I)				
2	Saya sholat lima waktu tepat waktu. (I)				
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang sedang belajar. (I)				
4	Saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan. (I)				
5	Saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya. (I)				
6	Saya tidak suka mengolok, mengejek atau membuli (I)				
7	Saya tidak menjiplak setiap tugas yang diberikan oleh ustadz/ustadzah (I)				
8	Saya melakukan shalat dhuha sesuai degan yang telah ditetapkan. (I)				
9	Saya datang ke sekolah tepat waktu. (I)				
10	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam. (I)				
11	Saya datang tepat waktu (D)				
12	Saya patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah (D)				
13	Saya mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar. (D)				
14	Saya melaksanakan tugas individu dengan baik (I)				
15	Saya menerima resiko dari tindakan yang dilakukan (I)				
16	Saya tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat (I)				
17	Saya mengembalikan barang yang dipinjam (I)				
18	Saya mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan (I)				
19	Saya menepati janji (I)				
20	Saya tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan karena tindakan dirinya sendiri (I)				
21	Saya melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta. (I)				
22	Saya tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat (IO)				
23	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya (IO)				
24	Saya dapat menerima kekurangan orang lain (IO)				
25	Saya dapat mememaafkan kesalahan orang lain (IO)				
26	Saya mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan (IO)				
27	Saya tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain (IO)				
28	Saya bersedia untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat				

Desain Revisi Penilaian Kurikulum 2013 Tahun 2017

	memahami orang lain lebih baik (IO)				
29	Saya menghormati orang yang lebih tua (SS)				
30	Saya tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur (SS)				
31	Saya tidak meludah di sembarang tempat (SS)				
32	Saya tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat (SS)				
33	Saya mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain (SS)				
34	Saya bersikap 3S (salam, senyum, sapa) (SS)				
35	Saya meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain				
36	Saya berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu (PD)				
37	Saya mampu membuat keputusan dengan cepat (PD)				
38	Saya tidak mudah putus asa (PD)				
39	Saya tidak canggung dalam bertindak (PD)				
40	Saya berani presentasi di depan kelas (PD)				
41	Saya berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan (PD)				
42	Saya mengajukan pertanyaan dengan sopan				
43	Saya mengerjakan kegiatan sesuai pembagian tugas dalam kelompok				
44	Saya mengemukakan ide untuk menyelesaikan masalah				
45	Saya memaksa kelompok untuk menerima usulnya				
46	Saya menyela pembicaraan teman kelompok				
47	Saya menjawab pertanyaan yang diajukan teman lain				
48	Saya menertawakan pendapat teman yang aneh				
49	Saya melaksanakan kesepakatan kelompok meskipun tidak sesuai dengan pendapatnya				
JUMLAH					
JUMLAH TOTAL					
JUMLAH TOTAL X 100 : 17 = HASIL SIKAP SPRITUAL					
Skala Penilaian					
86 – 100 = A					
71 – 85 = B					
56 - 70 = C					
0 - 55 = D					

TABEL XI
ANGKET PENILAIAN ANTAR SISWA

<p>Petunjuk Umum: Berilah salah satu tanda ceklis pada angka 1,2,3 atau 4 pada kolom di samping kanan sesuai dengan kolom pernyataan di bawah ini sesuai dengan perbuatan teman anda sebagaimana yang anda lihat dalam perilaku sehari-hari di lingkungan sekolah/madrasah dengan penuh kejujuran!</p> <p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah 2. cukup sering 3. Sering 4. Sangat sering 					
NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas. (I)				
2	Saya sholat lima waktu tepat waktu. (I)				
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang sedang belajar. (I)				
4	Saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan. (I)				
5	Saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya. (I)				
6	Saya tidak suka mengolok, mengejek atau membuli (I)				
7	Saya tidak menjiplak setiap tugas yang diberikan oleh ustadz/ustadzah (I)				
8	Saya melakukan shalat dhuha sesuai dengan yang telah ditetapkan. (I)				
9	Saya datang ke sekolah tepat waktu. (I)				
10	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam. (I)				
11	Saya datang tepat waktu (D)				
12	Saya patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah (D)				
13	Saya mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar. (D)				
14	Saya melaksanakan tugas individu dengan baik (I)				
15	Saya menerima resiko dari tindakan yang dilakukan (I)				
16	Saya tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat (I)				
17	Saya mengembalikan barang yang dipinjam (I)				
18	Saya mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan (I)				
19	Saya menepati janji (I)				
20	Saya tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan karena tindakan dirinya sendiri (I)				
21	Saya melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta. (I)				
22	Saya tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat (IO)				
23	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya (IO)				
24	Saya dapat menerima kekurangan orang lain (IO)				
25	Saya dapat mememaafkan kesalahan orang lain (IO)				
26	Saya mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan (IO)				
27	Saya tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain (IO)				
28	Saya bersedia untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik (IO)				
29	Saya menghormati orang yang lebih tua (SS)				

30	Saya tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur (SS)				
31	Saya tidak meludah di sembarang tempat (SS)				
32	Saya tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat (SS)				
33	Saya mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain (SS)				
34	Saya bersikap 3S (salam, senyum, sapa) (SS)				
35	Saya meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain (SS)				
36	Saya berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu (PD)				
37	Saya mampu membuat keputusan dengan cepat (PD)				
38	Saya tidak mudah putus asa (PD)				
39	Saya tidak canggung dalam bertindak (PD)				
40	Saya berani presentasi di depan kelas (PD)				
41	Saya berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan (PD)				
42	Saya mengajukan pertanyaan dengan sopan				
43	Saya mengerjakan kegiatan sesuai pembagian tugas dalam kelompok				
44	Saya mengemukakan ide untuk menyelesaikan masalah				
45	Saya memaksa kelompok untuk menerima usulnya				
46	Saya menyela pembicaraan teman kelompok				
47	Saya menjawab pertanyaan yang diajukan teman lain				
48	Saya menertawakan pendapat teman yang aneh				
49	Saya melaksanakan kesepakatan kelompok meskipun tidak sesuai dengan pendapatnya				
JUMLAH					
JUMLAH TOTAL					
JUMLAH TOTAL X 100 : 17 = HASIL SIKAP SPRITUAL					
Skala Penilaian					
86 - 100 = A					
71 - 85 = B					
56 - 70 = C					
0 - 55 = D					

Apabila angket diberikan kepada siswa sebanyak dua kali maka hasil jumlah total pertama ditambah hasil jumlah total kedua, kemudian dibagi dua, hasil dari penjumlahan inilah yang menjadi hasil akhir dari penilaian sosial bagi guru yang mengampu mata pelajaran dengan melihat rekapitulasi dari observasi di dalam kelas sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penilaian akhir. Sebagaimana tabel di bawah ini.

Pedoman Rekapitulasi Penilaian Sosial	
Predikat	Deskripsi
Cukup Baik (A)	Jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sudah meningkat
Baik (B)	Jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri meningkat
Cukup Baik (C)	Jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri cukup meningkat.
Kurang Baik (D)	Jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri mulai meningkat

2. Penilaian Pengetahuan Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Penilaian pengetahuan secara sederhana adalah pengumpulan data berupa nilai yang diperoleh dari perpaduan antara faktual, konseptual, prosedural dan yang tersusun secara sistematis yang berlangsung di dalam lingkungan sekolah atau madrasah yang bertujuan untuk mengetahui tumbuh kembang sikap siswa sebagaimana yang telah ditetapkan, disesuaikan pada kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, menilai dan mengkreasi melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, pengamatan serta pembiasaan, tujuannya adalah untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak serta kepribadian siswa,

sehingga berfungsi agar menumbuhkembangkan ke ilmunan, keislaman dan keimanan siswa secara sadar dan terencana.

TABEL XII
PEMETAAN KOMPETENSI INTI 3

KI	KD	Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	No	Indikator Pembelajaran	Penilaian	Bentuk instrumen penilaian
3	3.2	Memahami misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	Misi Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	3.2.1	Mengidentifikasi kondisi masyarakat Mekah sebelum kedatangan agama Islam.	- Tugas Terstruktur	Tugas secara kelompok
				3.2.2	Menyebutkan tradisi/ budaya masyarakat Arab sebelum kedatangan Islam (masa jahiliyah).		Isian
				3.2.3	Menjelaskan misi dakwah Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	- Tes Tulis	Esay
				3.2.4	Menyimpulkan misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat	- Tes Lisan	Berupa pertanyaan dari isian dan esay
	3.3	Memahami strategi dakwah Rasulullah SAW. di Mekah	Dakwah Rasulullah SAW di Mekkah.	3.3.1	Menjelaskan permulaan dakwah Rasulullah SAW di Mekah.	- Tes Tulis	Isian
				3.3.2	Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang berkaitan dengan dakwah Rasulullah SAW. di Mekah.	- Tugas Terstruktur	Tugas secara kelompok
				3.3.3	Menganalisis strategi dakwah Rasulullah SAW. di Mekah.	- Tes Tulis	Esay
				3.3.4	Menyimpulkan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.	- Tes Lisan	Berupa pertanyaan secara lisan
	3.4	Mengidentifikasi strategi dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.	Dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.	3.4.1	Menjelaskan kondisi masyarakat Madinah sebelum kedatangan agama Islam.	- Tes Tulis	Isian
				3.4.2	Menjelaskan langkah-langkah dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.	- Tes Tulis	Esay
				3.4.3	Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang berkaitan dengan dakwah Nabi Rasulullah SAW. di Madinah.	- Tugas Terstruktur	Tugas secara kelompok
				3.4.4	Menyimpulkan pola dakwah Nabi Rasulullah SAW. di Madinah.	- Tes Lisan	Berupa pertanyaan dari isian dan esay
	3.5	Memahami sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	Sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	3.5.1	Menjelaskan langkah-langkah Rasulullah SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	- Tes Tulis	Isian
				3.5.2	Mengidentifikasi bentuk-bentuk kegiatan ekonomi dan perdagangan sebagaimana yang diajarkan Rasulullah SAW.	- Tugas Terstruktur	Tugas secara kelompok
				3.5.3	Membandingkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi dan perdagangan sebelum dan sesudah kedatangan agama Islam.	- Tugas Terstruktur	Tugas secara kelompok
				3.5.4	Menyebutkan ibrah yang bisa di petik dari kegiatan ekonomi dan perdagangan sebagaimana yang diajarkan Rasulullah SAW.	- Tes Tulis	Esay
				3.5.5	Menyimpulkan Pola dakwah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	- Tes Lisan	Berupa pertanyaan secara lisan

Berdasarkan dari tabel di atas maka berkaitan dengan pemetaan penilaian pengetahuan maka dapat dianalisis bahwa penilaian pengetahuan

yaitu, tugas terstruktur, tes tulis dan lisan. Dari penilaian tersebut muncul bentuk instrument penilaian yaitu tugas secara berkelompok, isian dan esay, sedangkan pertanyaan secara lisan diambilkan dari pertanyaan soal isian dan esay tujuannya agar penilaian sebagaimana yang dimaksud bisa terarah dan terukur dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sebagaimana tabel di bawah ini.

TABEL XIII
PEMETAAN TUGAS TERSTRUKTUR

KI	No	Kompetensi Dasar	Materi	No	Indikator Soal	Bentuk Penilaian	Waktu																					
3	3.2	Memahami misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	Misi Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	3.2.1	Mengidentifikasi kondisi masyarakat Mekah sebelum kedatangan agama Islam.	- Tugas Terstruktur PH – 1	Tugas secara kelompok																					
	3.3	Memahami strategi dakwah Rasulullah SAW. di Mekah	Dakwah Rasulullah SAW. di Mekkah.	3.3.2	Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang berkaitan dengan dakwah Rasulullah SAW. di Mekah.	- Tugas Terstruktur PH – 6	Tugas secara kelompok																					
	3.4	Mengidentifikasi strategi dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.	Dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.	3.4.3	Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang berkaitan dengan dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.	- Tugas Terstruktur PH – 11	Tugas secara kelompok																					
	3.5	Memahami sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	Sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	3.5.2	Mengidentifikasi bentuk-bentuk kegiatan ekonomi dan perdagangan sebagaimana yang diajarkan Rasulullah SAW.	- Tugas Terstruktur PH – 14	Tugas secara kelompok																					
				3.5.3	Membandingkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi dan perdagangan sebelum dan sesudah kedatangan agama Islam.	- Tugas Terstruktur PH -15	Tugas secara kelompok																					
<p>1. KD.3.2 Butir Soal Tugas Terstruktur (3.2.1. Mengidentifikasi kondisi masyarakat Mekah sebelum kedatangan agama Islam). Tuliskan kondisi masyarakat Mekah sebelum kedatangan agama Islam secara rinci. Melalui buku siswa, dan buku referensi yang relevan di perpustakaan. Sajikan pada pertemuan selanjutnya dalam kelompok yang beranggotakan 3 (tiga) sampai 4 (empat) orang santri dalam satu kelompok</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th colspan="3">Pedoman penskoran KD 3.2 Butir soal Tugas Terstruktur</th> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Aspek yang dinilai</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Menjelaskan kondisi kepercayaan masyarakat Arab sebelum datangnya Islam</td> <td>0-20</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Menjelaskan kondisi sosial masyarakat Arab sebelum datangnya Islam</td> <td>0-30</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Menjelaskan kondisi ekonomi masyarakat Arab sebelum datangnya Islam</td> <td>0-30</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Menjelaskan kondisi politik masyarakat Arab sebelum datangnya Islam</td> <td>0-20</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Kunci jawaban penskoran KD 3.2 Butir soal Tugas Terstruktur</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tbody> <tr> <td style="width: 5%;">1</td> <td> <p>Pada awalnya, masyarakat Makkah adalah penganut agama tauhid yang dibawa oleh Nabi Ibrahim as. Kemudian dilanjutkan oleh putranya Nabi Ismail as. perpindahan kepercayaan itu berawal dari Amir bin Lubai seorang pembesar suku khuza'ah yang melakukan perjalanan ke negeri Syam (Syiria) Dia melihat penduduk kota Syam melakukan ibadah dengan menyembah berhala. Disamping kepercayaan terhadap penyembahan berhala, ada kepercayaan lain yang berkembang di Makkah, yaitu:</p> <p>a. Menyembah Malaikat. Sebagian masyarakat Arab menyembah dan menuhankan malaikat. Bahkan sebagian beranggapan malaikat adalah putri Tuhan.</p> <p>b. Menyembah Jin, Ruh, atau hantu. Sebagian masyarakat Arab menyembah jin, hantu, dan ruh leluhur mereka. Mereka mengadakan sesajian berupa kurban binatang sebagai</p> </td> <td></td> </tr> </tbody> </table>								Pedoman penskoran KD 3.2 Butir soal Tugas Terstruktur			No	Aspek yang dinilai	Skor	1	Menjelaskan kondisi kepercayaan masyarakat Arab sebelum datangnya Islam	0-20	2	Menjelaskan kondisi sosial masyarakat Arab sebelum datangnya Islam	0-30	3	Menjelaskan kondisi ekonomi masyarakat Arab sebelum datangnya Islam	0-30	4	Menjelaskan kondisi politik masyarakat Arab sebelum datangnya Islam	0-20	1	<p>Pada awalnya, masyarakat Makkah adalah penganut agama tauhid yang dibawa oleh Nabi Ibrahim as. Kemudian dilanjutkan oleh putranya Nabi Ismail as. perpindahan kepercayaan itu berawal dari Amir bin Lubai seorang pembesar suku khuza'ah yang melakukan perjalanan ke negeri Syam (Syiria) Dia melihat penduduk kota Syam melakukan ibadah dengan menyembah berhala. Disamping kepercayaan terhadap penyembahan berhala, ada kepercayaan lain yang berkembang di Makkah, yaitu:</p> <p>a. Menyembah Malaikat. Sebagian masyarakat Arab menyembah dan menuhankan malaikat. Bahkan sebagian beranggapan malaikat adalah putri Tuhan.</p> <p>b. Menyembah Jin, Ruh, atau hantu. Sebagian masyarakat Arab menyembah jin, hantu, dan ruh leluhur mereka. Mereka mengadakan sesajian berupa kurban binatang sebagai</p>	
Pedoman penskoran KD 3.2 Butir soal Tugas Terstruktur																												
No	Aspek yang dinilai	Skor																										
1	Menjelaskan kondisi kepercayaan masyarakat Arab sebelum datangnya Islam	0-20																										
2	Menjelaskan kondisi sosial masyarakat Arab sebelum datangnya Islam	0-30																										
3	Menjelaskan kondisi ekonomi masyarakat Arab sebelum datangnya Islam	0-30																										
4	Menjelaskan kondisi politik masyarakat Arab sebelum datangnya Islam	0-20																										
1	<p>Pada awalnya, masyarakat Makkah adalah penganut agama tauhid yang dibawa oleh Nabi Ibrahim as. Kemudian dilanjutkan oleh putranya Nabi Ismail as. perpindahan kepercayaan itu berawal dari Amir bin Lubai seorang pembesar suku khuza'ah yang melakukan perjalanan ke negeri Syam (Syiria) Dia melihat penduduk kota Syam melakukan ibadah dengan menyembah berhala. Disamping kepercayaan terhadap penyembahan berhala, ada kepercayaan lain yang berkembang di Makkah, yaitu:</p> <p>a. Menyembah Malaikat. Sebagian masyarakat Arab menyembah dan menuhankan malaikat. Bahkan sebagian beranggapan malaikat adalah putri Tuhan.</p> <p>b. Menyembah Jin, Ruh, atau hantu. Sebagian masyarakat Arab menyembah jin, hantu, dan ruh leluhur mereka. Mereka mengadakan sesajian berupa kurban binatang sebagai</p>																											

	bahan sajian agar mereka terhindar dari bahaya dan bencana.	
2	Bangsa Arab memiliki karakter yang positif seperti pemberani, ketahanan fisik, kekuatan daya ingat, hormat akan harga diri dan martabat, penganut kebebasan, loyal terhadap pimpinan, pola hidup sederhana, ramah, ahli syair. Bangsa Arab juga memiliki karakter negatif seperti, seperti minum khamr (arak), berjudi, merampok, suka berperang, memperjualbelikan budak, dan Tradisi yang terburuk di masyarakat Arab pra Islam adalah mengubur anak-anak perempuan mereka secara hidup-hidup	
3	Bangsa Arab pra Islam memiliki mata pencaharian bidang perdagangan, pengembala, pertanian, dan peternakan. Peternakan menjadi sumber kehidupan bagi Arab Badui.	
4	Sebelum datangnya Islam, ada tiga kekuatan politik besar yang mempengaruhi politik Arab, yaitu, kekaisaran Nasrani Byzantium, kekaisaran persia yang memeluk agama Zoroaster, serta dinasti Himyar memeluk agama Zoroaster, serta Dinasti Himyar yang berkuasa di Arab bagian selatan. Adapun kondisi politik zajirah Arab dipengaruhi oleh dua hal pertama, interaksi dunia Arab dengan kekaisaran Byzantium dan Persia Kedua, persaingan antara agama Yahudi, Nasrani dan Zoroaster.	
	Skor Maksimum	100

2. **KD 3.3 Butir Soal Tugas Terstruktur (3.3.2. Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang berkaitan dengan dakwah Rasulullah SAW. di Mekah).**

Tuliskan peristiwa-peristiwa penting yang berkaitan dengan dakwah Rasulullah SAW. di Mekah secara rinci. Melalui buku siswa, dan buku referensi yang relevan di perpustakaan. Sajikan pada pertemuan selanjutnya dalam kelompok yang beranggotakan 3 (tiga) sampai 4 (empat) orang santri dalam satu kelompok

Pedoman penskoran KD 3.3 Butir soal Tugas Terstruktur		
No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Menjelaskan peristiwa Nabi diangkat menjadi Nabi dan Rasul dan orang yang mula-mula memeluk agama Islam	0-20
2	Menjelaskan peristiwaturunnya surah Al-alaaq (96): Ayat 1-5	0-30
3	Menjelaskan isi surah Mudatsir (84): Ayat 1-7	0-30
4	Menjelaskan isi turunnya surah Asy-Syu'ara (26): Ayat 154 dan QS. Al Hijr [15] : 94	0-20
Kunci Jawaban penskoran KD 3.3 Butir soal Tugas Terstruktur		
1	Nabi Muhammad diangkat sebagai Nabi dan Rasul pada tanggal 17 Ramadhan, 13 tahun sebelum Hijrah (610 M) ketika Usia beliau genap 40 tahun. Beliau diangkat ketika sedang bertahanan di gua Hira, sebuah di Jabal Nur yang terletak beberapa kilometer sebelah utara kota Mekkah. Pengangkatannya sebagai Nabi ditandai dengan turunnya Malaikat Jibril untuk menyampaikan wahyu yang pertama kali yakni QS. Al-'Alaq [96] : 1-5 Nabi Muhammad berdakwah secara sembunyi-sembunyi kepada keluarga dan sahabat-sahabat terdekatnya. Beliau menjadikan rumah Al-Arqam bin Abil Arqam al Makhzumi sebagai pusat kegiatan dakwahnya. Pada periode awal, Kerabat Nabi yang menerima dakwahnya antara lain istrinya, Siti Khadijah, sebagai wanita pertama yang masuk Islam. Lalu sepupunya, Ali bin Abi Thalib, sebagai orang yang pertama masuk Islam dari Anak Budaknya, Zaid bin Haritsah, sebagai orang pertama masuk Islam dari golongan hamba sahaya. Dan sahabatnya, Abu Bakar Shiddiq, sebagai orang yang pertama masuk Islam dari laki-laki dewasa. Turunnya ayat Al-qur'an pertama ini disebut, dalam sejarah Islam dinamakan Nuzul Al-Qur'an.	
2	Ketika Nabi Muhammad SAW. sedang bertahanan di gua Hira, sebuah di Jabal Nur yang terletak beberapa kilometer sebelah utara kota Mekkah dan disuruh membaca oleh Malaikat Jibril A.s	
3	Setelah itu, turun wahyu kedua yaitu QS. Al-Mudassir [84]. Surah Al-Mudassir berisi perintah Allah Swt agar Nabi Muhammad berdakwah menyiarkan ajaran Islam kepada umat manusia.	
4	QS. Asy Syuara' [26] : 214. Surah Asy Syuara' berisi perintah Allah Swt bahwa untuk meyiarkan agama Islam secara sembunyi-sembunyi dimulai dari kepada keluarga dan sahabat-sahabat terdekatnya dan Nabi Muhammad Saw. berdakwah secara terang-terangan ke seluruh lapisan masyarakat, baik golongan bangsawan maupun budak serta negeri-negeri lain dilakukan pertama kali di Bukit Shafa. Selama 3 tahun Nabi Muhammad Saw. berdakwah secara sembunyi-sembunyi, kemudian turunlah QS. Al Hijr [15] : 94 yang memerintahkan berdakwah secara terang-terangan	
	Skor Maksimum	100

3. **KD 3.4 Butir Soal Tugas Terstruktur (3.4.3. Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang berkaitan dengan dakwah Rasulullah SAW. di Madinah).**

Tuliskan peristiwa-peristiwa penting yang berkaitan dengan dakwah Rasulullah SAW. di Madinah secara rinci. Melalui

buku siswa, dan buku referensi yang relevan di perpustakaan. Sajikan pada pertemuan selanjutnya dalam kelompok yang beranggotakan 3 (tiga) sampai 4 (empat) orang santri dalam satu kelompok

Pedoman penskoran KD 3.4 Butir soal Tugas Terstruktur		
No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Menjelaskan peristiwa awal penetapan kalender Hijrah	0-20
2	Menjelaskan peristiwa Ali menggantikan Nabi di tempat tidur	0-30
3	Menjelaskan peristiwa Nabi Muhammad SAW memilih gua Tsur	0-30
4	Menjelaskan peristiwa masjid pertama kali yang dibangun Nabi dan Masjid Nabawi	0-20
Kunci Jawaban penskoran KD 3.4 Butir soal Tugas Terstruktur		
1	peristiwa Hijrah sebagai penetapan kalender Islam, karena Hijrah Rasulullah Saw dan para sahabat dari Makkah ke Madinah merupakan peristiwa paling monumental dalam perkembangan dakwah.	
2	Pada malam akan hijrah, Nabi Muhammad meminta Ali bin Abi Talib untuk memakai mantelnya dan berbaring di tempat tidurnya. Nabi Muhammad Saw. berpesan kepada Ali bin Abi Thalib, setelah Nabi hijrah, untuk tinggal dulu di Makkah menyelesaikan barang-barang amanat orang yang ditiptkan kepadanya. maka, ketika para algojo kafir Quraisy mengintip ketempat tidur Nabi Muhamad Saw, mereka melihat seseorang berbaring di tempat tidur dan mengira bahwa Nabi Saw masih tidur. Setelah tahu bahwa yang tidur adalah Ali bin Abi Thalib, mereka menyeretnya ke Masjid Haram dan menyiksanya, lalu melepaskannya	
3	Adapun Nabi Muhammad SAW memilih gua Tsur yaitu menunggu perintah dari Allah Swt untuk berhijrah ke Madinah. Nabi Muhammad dan Abu Bakar pergi ke Madinah melalui arah selatan dalam rangka mengelabui kafir Qurasy. Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakar menetap di dalam gua Tsur hari Jum'at, Sabtu, dan Ahad. Gua Tsur terletak di Jabal Tsur yang berjarak lima kilometer sebelah selatan Kota Makkah.	
4	Setelah menempuh perjalanan 7 hari, Nabi Muhammad Saw dan Abu Bakar sampai di Quba', sebuah desa yang terletak dua mil di selatan Madinah. Beliau membangun Masjid dan merupakan Masjid pertama dalam sejarah Islam. Beliau tinggal di Quba' selama empat hari. Dan Setia Nabi Muhammad Saw di Madinah, Program pertama beliau adalah menentukan tempat di mana akan dibangun Masjid. Beliau melepaskan untanya dan menetapkan tempat berhenti untanya sebagai masjid. Ternyata untanya berhenti di tanah milik dua orang anak yatim. Maka Nabi Saw minta keduanya untuk menjual tanahnya. Namun keduanya ingin memberikan tanahnya sebagai hadiah. Tapi Nabi Saw tetap ingin membayar harga tanah itu sebesar sepuluh dinar. Dan Abu Bakar menyerahkan uang kepada mereka berdua. Nabi Muhammad Saw tinggal di rumah Abu Ayyub al-Anshari sampai selesai pembangunan Masjid Nabawi dan tempat tinggal beliau. Seluruh sahabat bersama Nabi Saw ikut membangun Masjid Nabawi, sebagaimana mereka melakukan bersama-sama dalam pembangunan Masjid Quba'.	
Skor Maksimum		100

4. **KD 3.5 Butir Soal Tugas Terstruktur (3.5.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk kegiatan ekonomi dan perdagangan sebagaimana yang diajarkan Rasulullah SAW).**

Tuliskan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi dan perdagangan sebagaimana yang diajarkan Rasulullah SAW. secara rinci. Melalui buku siswa, dan buku referensi yang relevan di perpustakaan. Sajikan pada pertemuan selanjutnya dalam kelompok yang beranggotakan 3 (tiga) sampai 4 (empat) orang santri dalam satu kelompok

Pedoman penskoran KD 3.5 Butir soal Tugas Terstruktur		
No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Menyebutkan langkah awal yang dilakukan Rasulullah SAW dalam membangun perekonomian	0-20
2	Menyebutkan langkah kedua dan ketiga yang dilakukan Rasulullah SAW dalam membangun perekonomian	0-30
3	Menyebutkan pengembangan program yang dilakukan Rasulullah SAW dalam membangun perekonomian	0-30
4	Kebijakan Rasulullah terhadap orang-orang miskin	0-20
Kunci Jawaban penskoran KD 3.5 Butir soal Tugas Terstruktur		
1	Membangun Masjid	
2	mempersaudarakan kaum muhajirin dan kaum anshar. Dan membuat perjanjian antara umat Islam dengan Yahudi	
3	membuka lapangan kerja, mengajurkan berdagang bagi yang punya modal, menganjurkan bertani bagi orang yang tidak punya modal pengelolaan zakat dengan baik.	
4	orang-orang miskin tinggal di masjid dan mendapat santunan dari pengelolaan zakat	100

KD 3.5 Butir Soal Tugas Terstruktur (3.5.3 Membandingkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi dan perdagangan sebelum dan sesudah kedatangan agama Islam).

Tuliskan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi dan perdagangan sebelum dan sesudah kedatangan agama Islam. secara rinci. Melalui buku siswa, dan buku referensi yang relevan di perpustakaan. Sajikan pada pertemuan selanjutnya dalam

kelompok yang beranggotakan 3 (tiga) sampai 4 (empat) orang santri dalam satu kelompok

Pedoman penskoran KD 3.5 Butir soal Tugas Terstruktur		
No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Menyebutkan bentuk kegiatan ekonomi sebelum kedatangan agama Islam	0-20
2	Menjelaskan bentuk kegiatan perdagangan sebelum kedatangan agama Islam	0-30
3	Menyebutkan bentuk ekonomi sesudah kedatangan Islam	0-30
4	Menjelaskan bentuk kegiatan perdagangan sesudah kedatangan Islam	0-20
Kunci Jawaban penskoran KD 3.5 Butir soal Tugas Terstruktur		
1	Pertanian, perdagangan, pengembala, dan peternakan yang di dominasi penguasa	
2	Perdagangan patung, perdagangan budak, perdagangan khamr, monopoli, mengurangi takaran, dan riba	
3	Pertanian, perdagangan, pengembala, dan peternakan yang di kelola bersama, pengelolaan zakat, pajak dan baitul maal	
4	Berupa hasil pertanian dan peternakan dan bisnis dengan cara yang halalan tyoyiban.	
Skor Maksimum		100

TABEL XIV
PEMETAAN PENILAIAN HARIAN TES TULIS

KI	No	Kompetensi Dasar	Materi	No	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jmlh soal
3	3.2	Memahami misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	Misi Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	3.2.2	Menyebutkan tradisi/ budaya masyarakat Arab sebelum kedatangan Islam (masa jahiliyah).	- Tes Tulis PH - 2	5
				3.2.3	Menjelaskan misi dakwah Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	-Tes Tulis PH-3	5
	3.3	Memahami strategi dakwah Rasulullah SAW. di Mekah	Dakwah Rasulullah SAW di Mekkah.	3.3.1	Menjelaskan permulaan dakwah Rasulullah SAW di Mekah.	- Tes Tulis PH – 5	5
				3.3.3	Menganalisis strategi dakwah Rasulullah SAW. di Mekah.	- Tes Tulis	5
	3.4	Mengidentifikasi strategi dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.	Dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.	3.4.1	Menjelaskan kondisi masyarakat Madinah sebelum kedatangan agama Islam.	- Tes Tulis PH – 7	5
				3.4.2	Menjelaskan langkah-langkah dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.		5
	3.5	Memahami sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui	Sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	3.5.1	Menjelaskan langkah-langkah Rasulullah SAW dalam membangun	- Tes Tulis PH - 13	5

		kegiatan ekonomi dan perdagangan.			masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.		
				3.5.4	Menyebutkan ibrah yang bisa di petik dari kegiatan ekonomi dan perdagangan sebagaimana yang diajarkan Rasulullah SAW.	- Tes Tulis PH-16	5

1. KD.3.2 Butir Soal Isian (3.2.2.Menyebutkan tradisi/budaya masyarakat Arab sebelum kedatangan Islam (masa jahiliyah).)

- 1) Tradisi kepercayaan masyarakat Arab Jahiliyah yaitu menyembah...
- 2) Sebelum kedatangan Islam, masyarakat Arab Jahiliyah juga memiliki kebiasaan yang baik yaitu...
- 3) Sebelum kedatangan Islam, masyarakat Arab Jahiliyah juga memiliki kebiasaan yang buruk yaitu...
- 4) Tradisi paling terburuk masyarakat Arab Jahiliyah yaitu..
- 5) Berhala yang pertama kali yang diletakkan didekat Ka'bah yaitu, ...

KD 3.2 Butir Soal Esay (3.2.3.Menjelaskan misi dakwah Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat)

- 1) Sebutkan misi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah?
- 2) Jelaskan secara singkat misi Nabi Muhammad SAW dalam mengajarkan ketauhidan di Mekah?
- 3) Mengapa Nabi Muhammad SAW ingin merubah perilaku masyarakat Mekah?
- 4) Mengapa masyarakat Mekah saat itu takut akan hari kiamat, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW?
- 5) Mengapa Arab Jahiliyah menentang keras misi dakwah Nabi Muhammad SAW

Pedoman penskoran KD 3.2 Butir soal Isian			
No soal	Kunci Jawaban	Skor	Level soal
1	Berhala, jin, ruh, hantu dan malaikat	10	Mudah
2	Ramah tamah, berani, santun, peduli	10	Mudah
3	Suka berperang antar kabilah	25	Sedang
4	Mengubur anak perempuan hidup-hidup	25	Sedang
5	Hubal	30	Sukar
Skor Maksimum		100	
Pedoman penskoran KD 3.2 Butir soal Esay			
1	Mengajarkan ketauhidan bahwa Allah Swt itu Esa, merubah tradisi kepercayaan Masyarakat Mekah yang menyembah berhala untuk menyembah Allah Swt ,menegaskan hari kiamat sebagai hari pembalasan, merubah perilaku masyarakat Jahiliyah, mengangkat dan melindungi hak asasi manusia dengan dihilangkannya perdagangan budak	30	Sukar
2	Nabi Muhammad SAW mendapat tugas mengajak masyarakat Mekah untuk menyembah Allah Swt, Tuhan yang Maha Esa. dikarenakan pada masa itu masyarakat Arab Jahiliyah memiliki banyak kepercayaan berbagai tuhan (<i>Polytheisme</i>), seperti penyembahan berhala, penyembahan bulan dan bintang, penyembahan jin, ruh, dan arwah nenek moyang	25	Sedang
3	Di dalam kehidupan masyarakat Arab jahiliyah terdapat tradisi perbudakan manusia. Jual beli budak merupakah hal biasa. Perbuatan itu mereka lakukan tanpa penyesalan seolah tanpa dosa. Sedangkan Islam mengajarkan manusia itu sama derajatnya, hanya ketakwaan yang membedakan mereka. Selain itu, ada sebuah tradisi yang melanggar hak asasi manusia yaitu, menganggap wanita sebagai aib keluarga. Kebiasaan membunuh dan mengubur anak wanita hidup-hidup menjadi alat untuk menghilangkan aib keluarga.	25	Sedang
4	Karena mereka tidak mempercayai hari pembalasan	10	Mudah
5	Karena akan menghilangkan perdagangan patung, menghilangkan perdagangan budak, dan menghilangkan tradisi nenek moyang mereka	10	Mudah
Skor Maksimum			

2. KD 3.3 Butir Soal Isian (3.3.1. Menjelaskan permulaan dakwah Rasulullah SAW di Mekah.)

- 1) Turunnya ayat Al-qur'an pertama dalam sejarah Islam dinamakan sebagai...
- 2) Dakwah pertama yang dilakukan Nabi Muhammad SAW dengan cara...

- 3) Dakwah kedua yang dilakukan Nabi Muhammad SAW dengan cara...
- 4) Surah Al-Mudassir berisi perintah Allah Swt agar Nabi Muhammad SAW berdakwah secara...
- 5) Surah. Al-Hijr ayat 94 perintah Allah Swt agar Nabi Muhammad SAW berdakwah secara...

KD 3.3 Butir Soal Esay (3.3.3. Menganalisis strategi dakwah Rasulullah SAW. di Mekah.)

- 1) Jelaskan yang dimaksud dengan dakwah dalam segi bahasa Arab?
- 2) Kapan Nabi Muhammad SAW diangkat menjadi Rasul?
- 3) Perintah apa yang terkandung dalam surah Al-Hijr 94?
- 4) Sebutkan pokok-pokok ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW?
- 5) Apa yang dimaksud dengan *Tahannuts*?

Pedoman penskoran KD 3.3 Butir soal Isian			
No soal	Kunci Jawaban	Skor	Level soal
1	Nuzul Al-Qur'an.	10	Mudah
2	Sembunyi-sembunyi	10	Mudah
3	Terang-terangan	25	Sedang
4	Sembunyi-sembunyi	25	Sedang
5	Terang-terangan	30	Sukar
Skor Maksimum		100	
Pedoman penskoran KD 3.3 Butir soal Esay			
1	Dakwah dalam Bahasa Arab artinya menyampaikan atau menyeru atau mengajak.	30	Sukar
2	Nabi Muhammad SAW diangkat sebagai Nabi dan Rasul pada tanggal 17 Ramadhan, 13 tahun sebelum Hijrah genap 40 Tahun usia beliau	25	Sedang
3	Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.	25	Sedang
4	Ketauhidan yang berkaitan dengan rukun Iman dan ke Islaman yang berkaitan dengan rukun Islam	10	Mudah
5	Menyendiri dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt	10	Mudah
Skor Maksimum			

3. KD 3.4 Butir soal Isian (3.4.1 Menjelaskan kondisi masyarakat Madinah sebelum kedatangan agama Islam).

- 1) Kondisi kepercayaan masyarakat madinah sebelum Islam datang yaitu beragama...
- 2) Kondisi ekonomi masyarakat madinah sebelum Islam datang yaitu ...
- 3) Kondisi sosial masyarakat Madinah sebelum Islam datang yaitu
- 4) Kondisi politik masyarakat madinah sebelum Islam datang yaitu...
- 5) Salah satu sikap positif masyarakat madinah yaitu....

KD 3.4 Butir Soal Esay (3.4.2 Menjelaskan langkah-langkah dakwah Rasulullah SAW. di Madinah).

- 1) Mengapa Nabi Muhammad SAW membangun masjid di madinah...
- 2) Sebutkan Langkah nyata yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. Saat berdakwah di madinah adalah ...
- 3) Mengapa Nabi membangun Masjid quba
- 4) Mengapa Rasulullah mempersaudarakan kaum muhajirin dan anshar ...
- 5) Sebutkan Fungsi masjid yang dibangun oleh Nabi Muhammad SAW di Madinah...

Pedoman penskoran KD 3.4 Butir soal Isian			
No soal	Kunci Jawaban	Skor	Level soal
1	Beragama nasrani, yahudi, dan menyembah berhala	10	Mudah
2	Bertani dan berdagang	10	Mudah
3	Suka berperang	25	Sedang
4	Dipengaruhi oleh dua kerajaan besar yaitu kekaisaran romawi dan Persia	25	Sedang
5	Suka menerima tamu	30	Sukar
Skor Maksimum		100	
Pedoman penskoran KD 3.4 Butir soal Esay			
1	Sebagai tonggak munculnya sejarah Islam menuju masyarakat Madani	30	Sukar
2	Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar	25	Sedang
3	Sebagai dasar ketakwaan umat Islam dan sebagai contoh bentuk-bentuk masjid yang akan dibangun dikemudian hari	25	Sedang
4	Karena agar kaum Muhajirin dapat membantu kaum ansar yang kekurangan pada saat hijrah dari mekah	10	Mudah
5	Sebagai sarana beribadah, tempat belajar dan sebagai sarana berdakwah	10	Mudah
Skor Maksimum			

4. KD 3.5 Butir Soal Isian (3.5.1. Menjelaskan langkah-langkah Rasulullah SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan).

- 1) Tujuan Nabi Muhammad SAW membangun masjid di madinah adalah...

- 2) Langkah konkrit (nyata) yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. adalah ...
- 3) Masjid yang pertama kali dibangun oleh Nabi Muhammad SAW dalam menuju perjalanan ke madinah adalah
- 4) Musyawarah yang dilakukan oleh kaum muhajirin dan anshar melahirkan sebuah undang-undang. Undang-undang tersebut dikenal dengan sebutan...
- 5) Fungsi masjid yang dibangun oleh Nabi Muhammad SAW adalah berfungsi sebagai....

KD 3.5 Butir Soal Esay (3.5.4. Menyebutkan ibrah yang bisa di petik dari kegiatan ekonomi dan perdagangan sebagaimana yang diajarkan Rasulullah SAW).

- 1) Bagaimana bentuk ekonomi masyarakat Madinah sebelum Islam datang?
- 2) Bagaiman bentuk ekonomi masyarakat Madinah sesudah Islam datang?
- 3) Sebutkan langkah-langkah yang diambil oleh Nabi Muhammad SAW di Madinah?
- 4) Mengapa Nabi Muhammad SAW mencetuskan piagam Madinah?
- 5) Pelajaran apa yang dapat diambil dari dakwah Nabi Muhammad SAW di kota Madinah?

Pedoman penskoran KD 3.5 Butir soal Isian			
No soal	Kunci Jawaban	Skor	Level soal
1	Sebagai tonggak berdirinya masyarakat Islam, dan awal pembangunan kota baru di Madinah.	10	Mudah
2	Mempersaudarakan kaum muslimin yang berasal dari Mekah (<i>kaum Muhajirin</i>) dengan kaum muslimin yang berasal dari Madinah (<i>anshar</i>)	10	Mudah
3	Masjid Quba	25	Sedang
4	Piagam Madinah	25	Sedang
5	Sarana pendidikan	30	Sukar
Skor Maksimum		100	
Pedoman penskoran KD 3.5 Butir soal Esay			
1	Bentuk ekonomi masyarakat Madinah adalah berdagang dan bertani sebagian barang dagangan mereka di datangkan dari luar kota seperti kemenyan wangi-wangian, pala, lada dan cengkeh	30	Sukar
2	Bentuk perekonomian mereka dengan berdagang, dengan memperjualbelikan budak	25	Sedang
3	a. Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar b. Menempatkan orang-orang fakir miskin yang tidak punya tempat tinggal di Masjid. c. Bekerjasama dengan kaum Anshar menciptakan lapangan pekerjaan bagi kaum Muhajirin. d. Nabi Saw menganjurkan bagi kaum Muhajirin yang mempunyai pengalaman dagang dan modal sebagai pedagang. e. Bagi kaum Muhajirin yang tidak mempunyai modal, Nabi Muhammad SAW mengajurkan mereka bekerja sebagai petani f. Setelah menerima perintah zakat, pembinaan perekonomian umat Islam mendapat perhatian lebih	25	Sedang
4	Karena untuk menyatukan umat dari berbagai kabilah dan agama	10	Mudah
5	Bahwa resiko yang akan dihadapi masyarakat muslim dalam berjuang menegakkan kebenaran dan penyiaran nilai-nilai keIslaman, harus dihadapi dengan keteguhan jiwa, kesabaran, dan tawakal kepada Allah Swt.	10	Mudah

Setelah dilakukan pemetaan tes tulis baik menggunakan bentuk isian maupun uraian kemudian dilakukan pembuatan kisi-kisi soal sebagaimana tabel di atas, maka dalam pelaksanaannya akan diujicobakan kepada siswa dalam bentuk penilaian harian (ulangan harian) bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang sudah disampaikan oleh guru, setelah soal diujikan kemudian guru menganalisis terhadap soal harian tersebut tujuannya adalah untuk mengetahui soal yang dianggap perlu, apakah dilakukan perbaikan atautkah tetap dipertahankan, kemudian bagi siswa yang mendapatkan nilai rata-rata baik maka dilakukan pengayaan yaitu pendalaman materi, sedangkan siswa yang mendapatkan

nilai di bawah rata-rata maka dilakukan remedial yaitu mengulang indikator yang tidak bisa dijawab oleh siswa tersebut.

TABEL XV
PEMETAAN PENILAIAN HARIAN TES LISAN

KI	No	Kompetensi Dasar	Materi	No	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jmlh soal
3	3.2	Memahami misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	Misi Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	3.2.4	Menyimpulkan misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat	- Tes Lisan PH - 4	5
	3.3	Memahami strategi dakwah Rasulullah SAW. di Mekah	Dakwah Rasulullah SAW di Mekkah.	3.3.4	Menyimpulkan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.	- Tes Lisan PH- 8	5
	3.4	Mengidentifikasi strategi dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.	Dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.	3.4.4	Menyimpulkan pola dakwah Nabi Rasulullah SAW. di Madinah.	- Tes Lisan PH - 12	5
	3.5	Memahami sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	Sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	3.5.5	Menyimpulkan Pola dakwah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	- Tes Lisan PH -17	5

1. KD.3.2 Butir Soal Lisan (3.2.4 Menyimpulkan misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat)

- 1) Bagaimana respon masyarakat mekah terhadap dakwah Nabi Muhammad SAW...
- 2) Sebutkan faktor-faktor penyebab Masyarakat Kafir quraisy menentang dakwah Nabi Muhammad SAW...
- 3) Jelaskan Tantangan yang dihadapi Nabi Muhammad SAW saat berdakwah...
- 4) Rintangan apa saja yang dihadapi oleh Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah...
- 5) Apa kunci kesuksesan dakwah nabi muhammad SAW adalah...

Pedoman penskoran KD 3.2 Butir soal isian

No soal	Kunci Jawaban	Skor	Level soal
1	Respon masyarakat mekah awalnya tidak menerima dakwah Nabi Muhammad SAW. Akan tetapi lama-kelamaan sebagian masyarakat mekah akhirnya menerima seruan Nabi Muhammad SAW untuk memeluk agama Islam karena kebenaran ajaran yang dibawa oleh beliau dan tingginya budi pekerti akhlak beliau	10	Mudah
2	Hilangnya status sosial, hilangnya perdagangan patung, takut akan hari pembalasan, hilangnya kekuasaan	10	Mudah
3	Dakwah yang dilakukan secara terang-terangan ditengah-tengah, tempat kafir quraisy berkumpul, selain itu pamannya yang bernama Abu Lahab dan Abu Jahal ikut menentang dakwah beliau.	25	Sedang
4	Mendapatkan penghinaan, cacian, makian, bahkan ingin dibunuh oleh kaum kafir Quraisy	25	Sedang
5	Tekun, gigih, sabar, dan tawakal	30	Sukar
Skor Maksimum		100	

2. KD 3.3 Butir Soal Lisan (3.3.4.Menyimpulkan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah).

- 1) Apa yang dimaksud dengan *sabiqunal awwalun*..
- 2) Siapa saja orang-orang yang pertama masuk Islam?
- 3) Apa yang dimaksud dengan dakwah sembunyi-sembunyi?
- 4) Apa yang dimaksud dengan dakwah secara terang-terangan?
- 5) Bagaimana respon masyarakat mekah terhadap dakwah Nabi Muhammad SAW?

Pedoman penskoran KD 3.3 Butir soal isian			
No soal	Kunci Jawaban	Skor	Level soal
1	Orang yang pertama masuk Islam	10	Mudah
2	Khadijah binti Khuwailid, Ummul Mukminin Isteri Nabi Saw, Zaid bin Haritsah bin Syarahil, Ali bin Abi Thalib (sepupu Nabi Muhammad Saw), Abu Bakr ash-Shiddiq (sahabat dekat Nabi Muhammad Saw.) Utsman bin 'Affana al-Umawi, Abdurrahman bin 'Auf, Thalhah bin 'Ubaiddillah at-Timi, Az-zubair bin Affana al-Umawi, Sa'd bin Abi Waqqash Az-Zuhriyan	10	Mudah
3	Dakwah sembunyi-sembunyi artinya dakwah sirriyah dari segi bahasa	25	Sedang
4	Dakwah terang-terangan artinya dakwah jahr dari segi bahasa	25	Sedang
5	Respon masyarakat mekah awalnya tidak menerima dakwah Nabi Muhammad SAW dan menentang dengan sangat keras. Akan tetapi lama-kelamaan sebagian masyarakat mekah akhirnya menerima seruan Nabi Muhammad SAW untuk memeluk agama Islam	30	Sukar
Skor Maksimum		100	

3. **KD 3.4 Butir Soal Lisan (3.4.4 Menyimpulkan pola dakwah Nabi Rasulullah SAW. di Madinah).**

- 1) Bagaimana langkah-langkah dakwah Nabi Muahmaad SAW. Di Madinah?
- 2) Apa tujuan Nabi Muhammad SAW melaksanakan perundingan dengan masyarakat Yahudi Madinah?
- 3) Bagaimana metode dakwah Nabi Muhammada SAW dalam membangun perekonomian di kota madinah?
- 4) Apa saja faktor pendukung kesuksesan dakwah Nabi Muhammad SAW di kota Madinah
- 5) Apa yang anda ketahui tentang sebutan lain dari piagam madinah?

Pedoman penskoran KD 3.4 Butir soal isian			
No soal	Kunci Jawaban	Skor	Level soal
1	Membangun masjid, mempersaudarakan kaum Muslimin, melaksanakan perjanjian dengan masyarakat yahudi Madinah	10	Mudah
2	Agar orang-orang Muhajirin, Anshar dan masyarakat Yahudi yang bersedia hidup berdampingan secara damai dengan umat Islam	10	Mudah
3	a. Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar b. Menempatkan orang-orang fakir miskin yang tidak punya tempat-tinggal di Masjid. c. Bekerjasama dengan kaum Anshar menciptakan lapangan pekerjaan bagi kaum Muhajirin. d. Nabi Saw menganjurkan bagi kaum Muhajirin yang mempunyai pengalaman dagang dan modal sebagai pedagang. e. Bagi kaum Muhajirin yang tidak mempunyai modal, Nabi Muhammad SAW mengajurkan mereka bekerja sebagai petani f. Setelah menerima perintah zakat, pembinaan perekonomian umat Islam mendapat perhatian lebih	25	Sedang
4	Faktor pendukungnya yaitu dengan memelihara persaudaraan, dilengkapi anjuran untuk saling mengasihi. Dengan dilandasi oleh keimanan kepada Allah Swt. Harus menunjukkan keteladanan dalam berbuat.	25	Sedang
5	Nama lain dari sebutan piagam madinah adalah (<i>Mitsaq Al-Madinah</i>).	30	Sukar
Skor Maksimum		100	

4. **KD 3.5 Butir Soal Lisan (3.5.5. Menyimpulkan Pola dakwah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan).**

- 1) Mengapa Nabi Muhammad SAW Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar?
- 2) Apa yang anda ketahui dengan *ahlu shuffah*?
- 3) Apa fungsi zakat pada saat perintah zakat difirmankan oleh Allah Swt?
- 4) Apa yang anda ketahui tentang profesi kaum muhajirin di Madinah setelah mereka dipersaudarakan oleh Nabi Muhammad SAW?
- 5) Apa yang anda ketahui tentang kaum muhajirin?

Pedoman penskoran KD 3.5 Butir soal isian			
No soal	Kunci Jawaban	Skor	Level soal
1	Karena kaum Anshar dapat menjamin dan membantu saudaranya kaum muhajirin dalam memenuhi kebutuhan hidupnya setelah hijrah dari Mekah.	10	Mudah
2	<i>ahlu shuffah</i> adalah orang-orang miskin atau sedang menuntut ilmu dan tinggal di laman masjid	10	Mudah

3	Sebagai pembinaan perekonomian umat Islam di Madinah dan memperkuat jalinan antara pemberi zakat dan penerima zakat	25	Sedang
4	Adapun profesi kaum muhajirin yang tinggal di Madinah yaitu, bagi kaum muhajirin yang tidak memiliki modal bekerja sebagai petani dan bagi kaum muhajirin yang memiliki modal bekerja sebagai pedagang	25	Sedang
5	Orang yang hijrah dari Mekah ke Madinah disebut kaum muhajirin	30	Sukar
Skor Maksimum		100	

Setelah dilakukan pemetaan tes lisan yang diambil dari beberapa indikator kompetensi dasar maka pada tahap pelaksanaannya tes lisan tersebut diuji cobakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengerti dan memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru dengan cara siswa langsung menjawab pertanyaan guru secara lisan bukan melalui tulisan.

Selanjutnya dari kumpulan beberapa kompetensi dasar tersebut yang berisi indikator kompetensi dasar tersebut kemudian diujikan pada saat penilaian tengah semester yang biasa disebut sebagai ujian tengah semester sebagaimana tabel di bawah ini.

TABEL XVI
KISI-KISI PENILAIAN TENGAH SEMESTER

KI	KD	Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	No	Indikator Pembelajaran
3	3.2	Memahami misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	Misi Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	3.2.2	Menyebutkan tradisi/ budaya masyarakat Arab sebelum kedatangan Islam (masa jahiliah).
				3.2.3	Menjelaskan misi dakwah Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.
	3.3	Memahami strategi dakwah Rasulullah SAW. di Mekah	Dakwah Rasulullah SAW di Mekkah.	3.3.1	Menjelaskan permulaan dakwah Rasulullah SAW di Mekah.
				3.3.3	Menganalisis strategi dakwah Rasulullah SAW. di Mekah.
	3.4	Mengidentifikasi strategi dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.	Dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.	3.4.1	Menjelaskan kondisi masyarakat Madinah sebelum kedatangan agama Islam.
				3.4.2	Menjelaskan langkah-langkah dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.

Berdasarkan tabel di atas maka langkah selanjutnya adalah pembuatan kisi-kisi ujian tengah semester yang diambil dari beberapa kompetensi dasar yang telah diujikan pada saat penilaian harian dan telah diperbaiki, kemudian dilakukan pembuatan soal tengah semester. Setelah dilakukan ujian tengah semester maka hasil dari ujian tersebut dikoreksi dan dilakukan pemberian nilai. Langkah selanjutnya dengan melakukan analisis butir soal ujian tengah semester, selanjutnya dilakukan analisis statistik soal, tujuan untuk melihat seberapa jauh tingkat kemudahan, kesedangan dan kesulitan soal tersebut dengan menggunakan aplikasi seperti SPSS. 20, excel, iteman atau aplikasi yang intinya dianggap mudah oleh guru dalam melakukan analisis statistik soal. Sebagaimana tabel di bawah ini.

TABEL XVI KOREKSI PENILAIAN TENGAH SEMESTER

HASIL PENILAIAN TENGAH SEMESTER

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Guru Bidang Studi :
 Kelas :
 Semester :
 Alokasi Waktu :
 Hari/Tanggal/bulan/Tahun :
 Tanggal Pengoreksian :

No	Nama	KKM	Nilai PTS	Predikat	Keterangan
1	Ahmad Ari Fadhliah	71	97,5	A	Sangat Baik
2	Aminur Rahman	71	97,5	A	Sangat Baik
3	Azri Khairiansyah	71	45	D	Kurang Baik

TABEL XVII ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER

ANALISIS PTS SEMESTER I

MADRASAH : MTs AL-MARSIYAR NERUL IMAN
 KELAS : VII ALI IMRAN
 GURU BIDANG STUDI : AGUS SANTOSO, M.Pd
 KKM : 71
 BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA
 PENGOROKAN : SKALA PENILAIAN
 TANGGAL ANALISIS : 07-10-2018
 BELAN SEMESTER TAHUN : OKTOBER 1 (GANJIL) 2018/2019
 SKOR MAKSIMUM SOAL : 100
 JEMLAH SOAL : 40

Nama Satri	Kunci Jawaban		Nomor Soal																																													
	1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Benar	Salah				
Ahmad Ari Fadhliah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	1			
Aminur Rahman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	1
Azri Khairiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	23
Barkati Anshari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	11
Fadhilah Isha Handi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	0	

TABEL XVIII ANALISIS STATISTIK PENILAIAN TENGAH SEMESTER

No.	Statistik Item				Statistik Option				Tafsiran			
	Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
1	0.968	-15.429	0.291	A	0.968	-	-	A	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
				B	0.032	-	-					
				C	0.000	-	-					
				D	0.000	-	-					
2	0.968	-15.480	0.000	A	1.000	-	-	A	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
				B	0.000	-	-					
				C	0.000	-	-					
				D	0.000	-	-					
3	0.968	-15.480	0.000	A	1.000	-	-	A	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
				B	0.000	-	-					
				C	0.000	-	-					
				D	0.000	-	-					
4	0.935	-14.683	0.174	A	0.935	-	-	A	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
				B	0.000	-	-					
				C	0.032	-	-					
				D	0.032	-	-					
5	0.871	-13.135	0.435	A	0.871	-	-	A	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
				B	0.065	-	-					
				C	0.032	-	-					
				D	0.032	-	-					
6	0.871	-13.102	0.540	A	0.871	-	-	A	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
				B	0.129	-	-					
				C	0.000	-	-					
				D	0.000	-	-					
7	0.903	-13.826	0.573	A	0.903	-	-	A	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
				B	0.097	-	-					
				C	0.000	-	-					
				D	0.000	-	-					
8	0.968	-15.399	0.462	A	0.968	-	-	A	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
				B	0.000	-	-					
				C	0.000	-	-					
				D	0.032	-	-					
9	0.968	-15.480	0.000	A	1.000	-	-	A	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
				B	0.000	-	-					
				C	0.000	-	-					
				D	0.000	-	-					

TABEL XIX
NILAI PENGETAHUAN TENGAH SEMESTER

No	Nama	KKM	Hasil Penilaian Harian										PTS	HPTS	PAS	HPAS	PSIKO	
			Pengetahuan					Keterampilan										
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
1	Affiah Adinda Putri	71	90	98										95				
2	Afra Shakillah A.	71	90	94										90				
3	Agnesti Rachmadany	71	100	100										95				
4	Alya Abhidah	71	90	100										100				
5	Annisa Amelia	71	80	98										82,5				
6	Azalia Namira Firdaus.	71	100	100										97,5				
7	Dewi Mayang Fitriani	71	80	100										80				
8	Diva Aqla Ghani	71	100	100										95				
9	Eka Fitri Damayanti	71	70	92										87,5				
10	Fitriani	71	60	98										87,5				
11	Gendhis Tiayana Hayyu	71	80	80										100				
12	Marsya Ma'rifah R.	71	60	86										50				
13	Meladie Aulia Agvia N	71	100	100										100				
14	Mutiara Ilma A.	71	90	86										62,5				
15	Naiysa Dinda Salsabila	71	100	98										85				
16	Nayla Maulidya Salsabila	71	90	100										97,5				
17	Nur Alda Apriliana Syaha	71	70	94										57,5				
18	Nur Anatasyah	71	80	94										92				
19	Nur Qalbi Marsha K.	71	70	98										100				
20	Reisha Karima	71	70	98										85				
21	Rifa Nur Asyfa	71	100	100										95				
22	Rita Setyawati	71	90	88										50				
23	Rosita	71	60	100										70				
24	Salwa Zahra M.	71	100	100										100				
25	Sarah Ameliani	71	60	98										82,5				
26	Shafira Nur Rahmania	71	100	100										95				
27	Siti Naesa Irfan	71	60	86										47,5				
28	Syaila Nur Bahiz	71	90	100										90				
29	Wendy Aurilia Putri	71												70				

TABEL XXIX
RAPORT PENILAIAN TENGAH SEMESTER
NILAI TENGAH SEMESTER GANJIL

Nama Madrasah : Kelas : VI
 Alamat : Semester : I (Satu)
 Nama : Tahun Pembelajaran : 2017/2018
 NIS/NISN/NSM :

No	Mata Pelajaran	KKM	Hasil Penilaian Harian										P T S	H P T S	Keterangan	
			Pengetahuan					Keterampilan								
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
Kelompok A																
1	Al-qur'an dan Hadis	65	67	70	76	80	82							78	77	
2	Akidah Akhlak	65	75	75	70	70	70							77	74	
3	Pikih	65	70	70	75	77	85	77	80					98	79	
4	SKI	65	75	75	70	70	70							77	74	
5	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	65	77	78	80	76	77	80	80					80	79	
6	Bahasa Indonesia	65	87	72	80	85	95	80	85					85	84	
7	Matematika	65	67	70	70			67						65	68	
8	Ilmu Pengetahuan Alam	65	75	65	65			80						65	67	
9	Ilmu Pengetahuan Sosial	65	75	75	75	80	67							77	75	
10	Bahasa Inggris	65	83	71	72	90	96	76	81					71	82	
11	Bahasa Arab	65	75	75	70	70	70	70						77	74	
Kelompok B																
1	Seni Budaya	65	77	78	80	76	77	80	80					80	79	
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	65	75	75	70	70	70	70	71					77	74	
3	Teknologi Informasi dan Komunikasi	65	76	79	77	70		80	80					78	77	

HPTS= Hasil Penilaian Tengah Semester (khusus pada aspek pengetahuan)

KKM	Predikat			
	Kurang (D)	Cukup (C)	Baik (B)	Sangat Baik (A)
65	< 55	56 - 70	71 - 85	86 - 100

Orang Tua/Wali, Wali Kelas, Tenggarong, 23 Desember 2017
Kepala Madrasah

.....

Raport penilaian tengah semester adalah sekumpulan nilai siswa yang menjadi laporan guru terhadap orang tua, sekolah atau madrasah dan negara yang berisi tentang kemampuan siswa dari segi kognitif yang telah diberikan guru yang memuat beberapa kompetensi dasar mata pelajaran yang terikat kepada indikator kompetensi dasar tersebut.

TABEL XX
KISI-KISI PENILAIAN AKHIR SEMESTER

KI	KD	Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	No	Indikator Pembelajaran
3	3.2	Memahami misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	Misi Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	3.2.2	Menyebutkan tradisi/ budaya masyarakat Arab sebelum kedatangan Islam (masa jahiliyah).
				3.2.3	Menjelaskan misi dakwah Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.
	3.3	Memahami strategi dakwah Rasulullah SAW. di Mekah	Dakwah Rasulullah SAW di Makkah.	3.3.1	Menjelaskan permulaan dakwah Rasulullah SAW di Mekah.
				3.3.3	Menganalisis strategi dakwah Rasulullah SAW. di Mekah.
	3.4	Mengidentifikasi strategi dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.	Dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.	3.4.1	Menjelaskan kondisi masyarakat Madinah sebelum kedatangan agama Islam.
				3.4.2	Menjelaskan langkah-langkah dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.
	3.5	Memahami sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	Sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	3.5.1	Menjelaskan langkah-langkah Rasulullah SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.
				3.5.4	Menyebutkan ibrah yang bisa di petik dari kegiatan ekonomi dan perdagangan sebagaimana yang diajarkan Rasulullah SAW.

Kisi-kisi penilaian akhir semester adalah suatu format yang berisi kompetensi dasar dikaitkan kepada materi pokok pembelajaran terhubung kepada indikator pembelajaran yang dijadikan dasar untuk membuat soal ujian yang diberikan kepada siswa. Fungsi dari kisi-kisi soal ini adalah agar memudahkan guru dalam memberikan pertanyaan kepada siswa terkait kedalaman materi yang sudah disampaikan. Tujuan dari kisi-kisi soal ini adalah untuk menetapkan ruang lingkup materi pembelajaran secara proporsional dan sebagai petunjuk dalam memberikan perlakuan terhadap soal yang dibuat.

TABEL XXI KOREKSI PENILAIAN AKHIR SEMESTER

NILAI DAN KOREKSI UAS SEMESTER 1

MADRASAH : MTS
 KELAS : VII
 GURU BIDANG STUDI SKI :
 TANGGAL KOREKSI UAS :
 BULAN : KKM : 71
 SEMESTER : 1 (GANJIL) BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA (20 SOAL)
 TAHUN : 2017/2018 : ESAY (5 SOAL)

No	Nama Santri	Rincian Jawaban Santri (pilihan ganda)	Jumlah Skor		Skor Benar	Skor salah	Skala Nilai	Soal Uraian					Jumlah Skor	Total Skor		
			20	4				Soal Uraian							Jumlah Skor	Total Skor
			Jumlah					Skor Tiap Soal								
Benar	Salah	1	2	3	4	5	Jumlah Skor	Total Skor	Nilai							
											8	8	8	8	8	
1	ADAM MAULANA IQBAL	CDBCCDDAABBAABDAB	13	7	39	39	60	8	8	8	1	1	26	65		
2	AHMAD ADI NATA	CDBBACDDDBAABBAAD	13	7	39	39	60	8	8	8	8	8	40	79		
3	AHMAD NURYADI	CDBBACDDDBAABBAAD	18	2	54	54	60	8	8	8	8	8	40	94		
4	AKSARU RISQI	DDADCCDDDBAABBAAD	12	8	36	36	60	2	8	1	1	1	13	49		
5	ATHAILLAH KHOMEINI	CDABDDADCADBAABCBDB	13	7	39	39	60	4	8	4	8	8	32	71		
6	AZIZI FAHMI YUSUF	BDBBACDBAABBAABDB	13	7	39	39	60	8	8	8	4	8	36	75		
7	DAFFA RIZAKY ILHAM	CDABADDDDBAABDAAD	15	5	45	45	60	4	4	8	8	8	32	77		
8	DELGITO ARIS YAP	CDABABBBABABCBCADE	12	8	36	36	60	8	8	8	1	1	26	62		
9	FERY AQILA	CDABDDDBAABBAADAD	19	1	57	57	60	8	8	8	8	8	40	97		
10	FIRZA CATUR NUGRAHA	CDABBBDDDBAABDAAB	17	3	51	51	60	6	2	8	8	8	32	83		
11	HABIBI WAHBA ZUHAILI	ADCBAAACBDBBCBACBBA	9	11	27	27	60	8	8	8	8	1	33	60		
12	M. ALVIAN RAVANDA	CDABDDDBAABDAACAAB	13	7	39	39	60	8	8	8	1	8	33	72		
13	M. DZAKY HAKIM	BDABDBBCCBAAAACCCC	8	12	24	24	60	4	3	8	1	1	17	41		

TABEL XXII ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER

PROSES KOREKSI UAS SEMESTER 1

MADRASAH : MTS
 KELAS : VII
 GURU BIDANG STUDI SKI :
 TANGGAL PROSES KOREKSI :
 BULAN : KKM : 71
 SEMESTER : 1 (GANJIL) BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA (20 SOAL)
 TAHUN : 2017/2018 : ESAY (5 SOAL)

No	Nama Santri	Kunci Jawaban	Nomor Soal																																				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	ADAM MAULANA IQBAL	CDBCCDDAABBAABDAB	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1													
2	AHMAD ADI NATA	CDBBACDDDBAABBAAD	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0																
3	AHMAD NURYADI	CDBBACDDDBAABBAAD	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1													
4	AKSARU RISQI	DDADCCDDDBAABBAAD	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1														
5	ATHAILLAH KHOMEINI	CDABDDADCADBAABCBDB	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1															
6	AZIZI FAHMI YUSUF	BDBBACDBAABBAABDB	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1															
7	DAFFA RIZAKY ILHAM	CDABADDDDBAABDAAD	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1															
8	DELGITO ARIS YAP	CDABABBBABABCBCADE	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1															
9	FERY AQILA	CDABDDDBAABBAADAD	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1															
10	FIRZA CATUR NUGRAHA	CDABBBDDDBAABDAAB	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1															
11	HABIBI WAHBA ZUHAILI	ADCBAAACBDBBCBACBBA	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0															
12	M. ALVIAN RAVANDA	CDABDDDBAABDAACAAB	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1															

TABEL XXIII ANALISIS STATISTIK PENILAIAN AKHIR SEMESTER

ANALISIS STATISTIK UAS PG SEMESTER 1

MADRASAH : MTS
 KELAS : VII
 GURU BIDANG STUDI :
 KKM : 71
 BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA
 JUMLAH PILIHAN : 4 (A, B, C DAN D)
 TANGGAL ANALISIS :
 BULAN :
 SEMESTER : 1 (GANJIL)
 TAHUN : 2017/2018
 SKOR MAKSIMAL : 60
 SKOR BENAR : 2 POINT
 SKOR SALAH : 0 POINT
 JUMLAH SOAL : 20

No. Item	Statistik Item			Opt.	Statistik Option			Key	Tafsiran			
	Prop. Correct	Biser	Point Biser		Prop. Endorsing	Biser	Point Biser		Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
1	0.958	-22.175	0.000	A	0.000	-	-	C	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
2	0.958	-22.175	0.000	A	0.000	-	-	D	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
3	0.958	-22.175	0.000	A	0.000	-	-	A	Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan

TABEL XXIV
REKAPITULASI PENILAIAN AKHIR SEMESTER

No	Nama	Penilaian Pengetahuan												Rata-rata 2.(A)+B+C = (PH-A) 5	Rata-rata 2.(A)+B+C = (PH-B) 9	Ujian Tengah Semester (UTS) 10/10/17	IPPTS	Ujian Akhir Semester (UAS)	HPAS = (UEB+IPPTS+UAS) 9	IAP (Pembinaan)
		Tugas Terstruktur (A)			Isian dan Esay (B)			Tes Lisan (C)												
		PH-1	PH-4	PH-7	PH-2	PH-5	PH-8	PH-3	PH-6	PH-9										
		KD 3.2 17	KD 3.3 17	KD 1.2 17	KD 3.2 17	KD 3.3 017	KD 1.2 7/17	KD 3.2 8/17	KD 3.3 8/17	KD 1.2 9/17										
1	ADAM MAULANA IQBAL	75	75	75	70	70	70	70	70	70	70	70	71.2	71.6	68	70	70	70.5	70	
2	AHMAD ADI NATA	75	75	75	70	75	70	70	70	70	70	70	72	72.2	73	73	82	75.7	76	
3	AHMAD NURYADI	75	75	75	70	70	70	70	70	70	70	70	71.2	71.6	68	70	94	78.5	78	
4	AKSARUR RISQI	75	75	75	70	85	70	70	70	70	70	70	75	73.3	68	71	70	71.4	71	
5	ATHAHILLAH KHOMEINI	75	75	75	80	70	70	70	70	70	70	70	73.7	72.7	68	71	70	71.2	71	
6	AZIZI FAHMI YUSUF	75	75	75	70	70	70	70	70	70	70	70	71.2	71.6	70	71	72	71.5	71	
7	DAFFA RIZAKY ILHAM	75	75	75	75	70	70	70	70	70	70	70	72.5	72.2	68	70	77	73.0	73	
8	DELGITO ARISYAP	75	75	75	70	70	70	70	70	70	70	70	71.2	71.6	68	70	70	70.5	70	

3. Penilaian Keterampilan Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Penilaian keterampilan secara sederhana adalah pengumpulan data berupa nilai yang diperoleh siswa dari segi praktik melalui kinerja, proses, produk, proyek dan portofolio yang disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dasar tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan, sedangkan fungsinya adalah agar membangun motivasi dan kreativitas siswa dalam menghasilkan karya, cipta, karsa dan rasa. Terkait dengan pemetaan kompetensi 4 sebagai berikut.

TABEL XXV
PEMETAAN KOMPETENSI 4

KI	KD	Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	No	Indikator Pembelajaran	Penilaian	Bentuk instrumen penilaian
4	4.2	Mempresentasikan misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	Misi Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	4.2.1	Mempresentasikan misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	- Portofolio - <i>Unjuk Kerja</i> - Proyek - Produk	Portofolio Pameran <i>Menceritakan</i> Proyek Peta Konsep
	4.3	Membuat peta konsep mengenai strategi dakwah Rasulullah SAW. di Mekah	Dakwah Rasulullah SAW di Mekkah.	4.3.1	Menyusun peta konsep mengenai strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.	- Portofolio - <i>Unjuk Kerja</i> - <i>Proyek</i> - <i>Produk</i>	Portofolio Pameran <i>Menceritakan</i> Proyek <i>Peta Konsep</i>
	4.4	Memaparkan strategi dakwah Rasulullah SAW. di Madinah dalam bentuk tulis atau lisan.	Dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.	4.4.1	Mempresentasikan strategi dakwah Rasulullah SAW. dalam berdakwah di Madinah.	- Portofolio - <i>Unjuk Kerja</i> - Proyek - Produk	Portofolio Pameran <i>Menceritakan</i> Proyek Peta Konsep
	4.5	Memaparkan strategi dakwah Rasulullah SAW. di Madinah dalam bentuk tulis atau lisan.	Sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	4.5.1	Menceritakan sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	- Portofolio - <i>Unjuk Kerja</i> - <i>Proyek</i> - <i>Produk</i>	Portofolio Pameran <i>Menceritakan</i> Proyek <i>Peta Konsep</i>

**TABEL XXVI
PENILAIAN KINERJA**

KI	No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	No	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen Penilaian	
4	4.2	Mempresentasikan misi Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	Misi Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	4.2.1.	Mempresentasikan misi Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	- Portofolio - <i>Uraian Kerja</i> - Proyek - Produk	Portofolio Pameran <i>Menceritakan</i> Proyek Peta Konsep	
	4.4	Memaparkan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah dalam bentuk tulis atau lisan.	Dakwah Rasulullah SAW di Madinah.	4.4.1	Mempresentasikan strategi dakwah Rasulullah SAW dalam berdakwah di Madinah.	- Portofolio - <i>Uraian Kerja</i> - Proyek - Produk	Portofolio Pameran <i>Menceritakan</i> Proyek Peta Konsep	
	4.5	Memaparkan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah dalam bentuk tulis atau lisan.	Sejarah Rasulullah SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	4.5.1.	Menceritakan sejarah Rasulullah SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	- Portofolio - <i>Uraian Kerja</i> - Proyek - Produk	Portofolio Pameran <i>Menceritakan</i> Proyek Peta Konsep	
<p>1. KD.4.2 Tugas Penilaian Kinerja (4.2.1. Mempresentasikan misi Rasulullah SAW, sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.</p> <p>1) Hafalkanlah point-point sebagai berikut</p> <p>2) Berlatih sebelum tampil</p> <p>3) Pembukaan (berisi salam, kalimat puji-pujian)</p> <p>4) Isi (penyampaian materi) sebagai berikut</p> <p>Misi dakwah Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil 'alamin yaitu:</p> <p>a) Adapun misi dakwah Nabi Muhammad SAW</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengajarkan kepada manusia tentang akidah dan larangan menyembah selain Allah Swt. ✓ Mengatakan tentang adanya hari pembalasan ✓ Mengajarkan akhlak terpuji dan melarang berbuat kemungkaran. ✓ Mengakui dan melindungi hak asasi manusia. <p>b) Masyarakat Mekah merespon dakwah Nabi dengan penolakan. Hanya sebagian kecil yang menerima dakwah Nabi Muhammad SAW. Para pembesar Mekkah menolak ajaran Nabi dan berusaha mencegah dakwah Nabi Muhammad SAW dengan berbagai cara, seperti meminta bantuan Abu Thalib untuk merayu Nabi Muhammad SAW, menawarkan kedudukan, wanita, dan harta, dan menyiksa para pengikutnya. Walaupun mendapatkan respon negatif, Nabi Muhammad SAW tidak berhenti untuk menyebarkan Islam.</p> <p>c) Keberhasilan dakwah Islam dikarenakan Nabi Muhammad SAW memiliki karakter pendukung yaitu kesabaran menghadapi ancaman, kegigihan dan keuletan dalam menyebarkan Islam, memiliki keyakinan yang kuat, memiliki akhlak yang mulia dan selalu menghindari kemungkaran, dan mengakui kesetaraan derajat manusia.</p> <p>d) Selama di Mekkah, Nabi Muhammad SAW menerapkan beberapa pola dakwah antara lain dakwah Sirriyah sebagai cara dakwah yang digunakan ketika kondisi dan situasi tidak mendukung. Dakwah Jahriyah sebagai cara menyebarkan dakwah lebih luas dan pengikutnya sudah siap dengan segala resiko. Hijrah ke Habasyah sebagai cara melindungi dan memelihara nyawa dan agama pengikut Nabi Muhammad SAW. Hijrah ke Thaif sebagai cara mencari tempat suaka dan menyebarkan yang ideal untuk menyebarkan Islam. Baiti</p> <p>Aqabah 1 dan 2 sebagai cara persiapan pendukung dan tempat untuk membangun basis Islam.</p> <p>5) Penutup berupa ucapan terima kasih dan salam</p> <p>6) Ikuti langkah-langkah sesuai prosedur!</p>								
Pedoman Penskoran KD 4.2 Penilaian Kinerja								
No		Aspek yang dinilai	Keterangan penskoran	Skor				
				0	1	2	3	4
		Pembawaan	2= Memperhatikan seluruh audiens 1 = Memperhatikan sebagian audiens. 0 = Tidak memperhatikan audiens			2		
		Kejelasan isi materi	4 = Hafal secara keseluruhan materi. 3 = Hafal tiga langkah materi. 2 = Hafal dua langkah materi. 1 = Hafal satu langkah materi 0 = Tidak hafal seluruh isi materi					4
		Mimik wajah	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria Penyampaian: 1. Salam 2. Sapa, senyum 3. Sapa				3	
		Intonasi suara	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria : 1. Berdinamika 2. Sedang 3. Datar				3	
		Gestur tubuh	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria : 1. Menggunakan dua gaya dan peta konsep 2. Menggunakan satu gaya				3	
<p>mendukung. Dakwah Jahriyah sebagai cara menyebarkan dakwah lebih luas dan pengikutnya sudah siap dengan segala resiko. Hijrah ke Habasyah sebagai cara melindungi dan memelihara nyawa dan agama pengikut Nabi Muhammad SAW. Hijrah ke Thaif sebagai cara mencari tempat suaka dan menyebarkan yang ideal untuk menyebarkan Islam. Baiti</p> <p>Aqabah 1 dan 2 sebagai cara persiapan pendukung dan tempat untuk membangun basis Islam.</p> <p>5) Penutup berupa ucapan terima kasih dan salam</p> <p>6) Ikuti langkah-langkah sesuai prosedur!</p>								
Pedoman Penskoran KD 4.2 Penilaian Kinerja								
No		Aspek yang dinilai	Keterangan penskoran	Skor				
				0	1	2	3	4
		Pembawaan	2= Memperhatikan seluruh audiens 1 = Memperhatikan sebagian audiens. 0 = Tidak memperhatikan audiens			2		
		Kejelasan isi materi	4 = Hafal secara keseluruhan materi. 3 = Hafal tiga langkah materi. 2 = Hafal dua langkah materi. 1 = Hafal satu langkah materi 0 = Tidak hafal seluruh isi materi					4
		Mimik wajah	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria Penyampaian: 1. Salam 2. Sapa, senyum 3. Sapa				3	
		Intonasi suara	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria : 1. Berdinamika 2. Sedang 3. Datar				3	
		Gestur tubuh	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria : 1. Menggunakan dua gaya dan peta konsep 2. Menggunakan satu gaya				3	

**TABEL XXVII
PENILAIAN PROYEK DAN PRODUK**

		3. Tidak menggarakan gaya				
		Skor Maksimum				15 (2+4+3+3+3)
		Skor Perolehan				
		Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$				

2. KD 4.4 Tugas Penilaian Kinerja (4.4.1 Mempresentasikan strategi dakwah Rasulullah SAW, dalam berdakwah di Madinah).

- Hafalkanlah point-point sebagai berikut
- Berlatih sebelum tampil
- Pembukaan (berisi salam, kalimat puji-pujian)
- Isi (penyampaian materi) sebagai berikut

Strategi dakwah Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil 'alamin di madinah yaitu:
Berkaitan dengan Langkah-langkah dakwah Nabi Muhammad SAW. Di Madinah

- Membangun masjid. Adapun Prioritas pertama yang dilakukan Nabi Muhammad setelahnya di Madinah adalah membangun Masjid. Masjid dibangun di atas tanah milik kedua anak yatim, yaitu Sahl dan Suhail. Tanah tersebut dibeli oleh Nabi untuk pembangunan masjid dan untuk tempat tinggal. Tujuannya sebagai pusat kegiatan pendidikan dan pengajaran keagamaan, tempat pengadilan berbagai perkara yang muncul di masyarakat, musyawarah dan sebagai tonggak berdirinya sejarah masyarakat Islam
- Mempersaudarakan kaum Muslimin. Adapun Nabi Muhammad SAW mempersaudarakan kaum muslimin yang berasal dari Mekkah (kaum Muhajirin) dengan kaum muslimin Madinah (kaum Anshar). Tujuannya untuk menciptakan suatu persaudaraan baru yaitu persaudaraan berdasarkan iman atau agama yang menggantikan persaudaraan yang berdasarkan darah. Dengan persaudaraan tersebut, umat Islam akan bersatu dan tidak akan mudah tercerai-berai.
- Perjanjian dengan masyarakat Yahudi Madinah. Adapun Musyawarah yang dilakukan Nabi Muhammad SAW, dengan masyarakat Yahudi yaitu untuk merumuskan pokok-pokok pemikiran yang akan dijadikan undang-undang. Adapun tujuan dari rancangan undang-undang tersebut memuat aturan yang berkenaan dengan orang-orang Muhajirin, Anshar dan masyarakat Yahudi yang bersedia hidup berdampingan secara damai dengan umat Islam. Undang-undang ini dikenal dengan nama sebagai Piagam Madinah (*Mitsaq Al-Madinah*).

- Penutup berupa ucapan terima kasih dan salam
- Ikuti langkah-langkah sesuai prosedur!

Pedoman Penskoran KD 4.4 Penilaian Kinerja							
No	Aspek yang dinilai	Keterangan penskoran	Skor				
			0	1	2	3	4
	Pembawaan	2= Memperhatikan seluruh audiens. 1 = Memperhatikan sebagian audiens. 0 = Tidak memperhatikan audiens			2		
	Kejelasan isi materi	4 = Hafal secara keseluruhan materi. 3 = Hafal tiga langkah materi. 2 = Hafal dua langkah materi. 1 = Hafal satu langkah materi 0 = Tidak hafal seluruh isi materi					4
	Mimik wajah	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria				3	
	Intonasi suara	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria : 1. Berdinamika 2. Sedang 3. Datar				3	
	Gestur tubuh	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria : 1. Menggunakan dua gaya dan peta konsep 2. Menggunakan satu gaya 3. Tidak menggarakan gaya				3	
		Skor Maksimum					15 (2+4+3+3+3)
		Skor Perolehan					
		Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$					

3. KD 4.5 Tugas Penilaian Kinerja (4.5.1.Menceritakan sejarah Rasulullah SAW, dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan).

- Tuliskan terlebih dahulu Prioritas Nabi Muhammad SAW di Madinah dalam membangun masyarakat baru sebagai berikut:
 - Langkah Awal
 - Membangun masjid
 - Mempersaudarakan kaum muslimin
 - Perjanjian dengan masyarakat Yahudi Madinah
 - Langkah kedua
 - Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar
 - Memeratakan orang-orang fakir-miskin yang tidak punya tempat-tinggal di Masjid.
 - Bekerjasama dengan kaum Anshar menciptakan lapangan pekerjaan bagi kaum Muhajirin.
 - Nabi Saw menganjurkan bagi kaum Muhajirin yang mempunyai pengalaman dagang dan modal sebagai pedagang. Anjuran ini sesuai dengan profesi kaum Muhajirin ketika mereka tinggal di Makkah.
 - Bagi kaum Muhajirin yang tidak mempunyai modal, Nabi Muhammad SAW mengajarkan mereka bekerja sebagai petani. Karena madinah dikenal dengan tanah subur dan

TABEL XXVIII PENILAIAN PORTOFOLIO

PENILAIAN PORTOFOLIO

Pengumpulan dokumen yang di dasarkan kepada KI 4 dalam bentuk dokumen kerja santri

4	4.2	Mempresentasikan misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	Misi Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	4.2.1	Mempresentasikan misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	- Portofolio	Portofolio Pameran
	4.3	Membuat peta konsep mengenai strategi dakwah Rasulullah SAW. di Mekah.	Dakwah Rasulullah SAW di Mekkah.	4.3.1	Menyusun peta konsep mengenai strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.	- Portofolio	Portofolio Pameran
	4.4	Memaparkan strategi dakwah Rasulullah SAW. di Madinah dalam bentuk tulis atau lisan.	Dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.	4.4.1	Mempresentasikan strategi dakwah Rasulullah SAW. dalam berdakwah di Madinah.	- Portofolio	Portofolio Pameran
	4.5	Memaparkan strategi dakwah Rasulullah SAW. di Madinah dalam bentuk tulis atau lisan.	Sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	4.5.1	Menceritakan sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	- Portofolio	Portofolio Pameran

TABEL XXIX REKAPITULASI PENILAIAN KETERAMPILAN

No	Nama	Penilaian Keterampilan Skor Akhir KD				Keterampilan Akhir KD (Kir+Prov+Prod) 3	HAP (Pembulatan)
		Kin	Proy	Prod	Porto		
		KD 4.2 6/11/17	KD 4.3 20/11/17	KD4.4 4/12/17	Padokumen		
1	ADAM MAULANA IQBAL	70	70	70		70	70
2	AHMAD ADI NATA	75	76	76		75.6	77
3	AHMAD NURYADI	76	76	77		76.3	76
4	AKSARUR RISQI	70	70	70		70	70
5	ATHAHILLAH KHOMEINI	70	70	70		70	70
6	AZIZI FAHMI YUSUF	70	71	71		70.6	71
7	DAFFA RIZAKY ILHAM	72	70	72		71.3	71
8	DELGITO ARISYAP	70	70	70		70	70
9	FERY AQILA	80	81	83		81.3	81
10	FIRZA CATUR NUGRAHA	78	77	76		77	77
11	HABIBI WAHBA ZUHAILI	70	70	70		70	70
12	M. ALVIAN RAVANDA	70	70	72		70.6	71
13	M. DZAKY HAKIM	70	70	70		70	70
14	M. NUR HIDAYAT	76	75	77		76	76
15	M. NUR RIZQI NAJIB	70	70	70		70	70
16	M. SUBHAN	80	80	82		80.6	81
17	M. VIVITO	80	82	83		81.6	81
18	MIRANDA AHMAD	79	80	80		79.6	80
19	RAHMAD FARID	75	75	76		75.3	75
20	RIFQI MAULANA IQBAL	70	70	70		70	70
21	RIZKY RAIHANSYAH	80	86	85		83.6	83
22	SHANDY WIDYANTOMO	70	70	70		70	70
23	SYAHRIL	70	70	70		70	70
24	WAHYU PURWON	78	77	76		77	77
25	YUSUF IRAWAN	70	70	70		70	70

Terkait dengan penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik tersimpul dalam satu kesatuan yang disebut sebagai legger. Legger secara sederhana dapat diartikan serangkaian nilai-nilai yang berisi gambaran tentang pencapaian siswa yang disajikan secara akurat tentang pencapaian siswa dalam satu tahun yang terdiri dari dua semester. Sebagaimana tabel di bawah ini.

TABEL XXX REKAPITULASI HASIL AKHIR PENILAIAN

No	Nama	Nilai Akhir Penilaian Akhir	Penilaian Pengetahuan															Ujian Akhir Semester (UAS)	Ujian Akhir Semester (UAS)	IPAS = (UAS+IPK)/2	Penilaian Keterampilan					
			Tugas Terstruktur (A)										Tes Lisan (C)								UAS 41217	IPK (Penulisan)	Siswa Akhir M1			
			Isian dan Esay (B)					Ujian Tengah Semester (UTS) Juhari7	UAS 41217	IPK (Penulisan)	IPK (Penulisan)	Keterampilan Abad 21 (KPA-21) (Diklat/Praktik/Profil)	IPK (Penulisan)													
			PH 1	PH 4	PH 7	PH 2	PH 5							PH 8	PH 3	PH 6	PH 9						W	K	Pr	Pr
1	ADAM MAULANA IQBAL	B	75	75	75	70	70	70	70	70	68	70	70	70,5	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70		
2	AHMAD ADI NATA	B	75	75	75	70	75	70	70	70	70	70	70	70,5	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70		
3	AHMAD NURYADI	B	75	75	75	70	70	70	70	70	70	70	70	70,5	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70		
4	AKSARUR RISQI	B	75	75	75	70	85	70	70	70	70	70	70	71,2	71,6	68	71	70	71,2	71	70	70	70	70		
5	ATHAMLAH KHOMENI	B	75	75	75	80	70	70	70	70	70	70	70	71,2	71,6	68	71	70	71,2	71	70	70	70	70		
6	AZZIZ FAHMI YUSEF	B	75	75	75	70	70	70	70	70	70	70	70	71,2	71,6	70	71	72	71,5	71	70	71	71	71	70	
7	DAFFA BIZAKY ILHAM	B	75	75	75	75	70	70	70	70	70	70	70	72,5	72,2	68	70	77	73,0	71	72	70	72	71,3	71	
8	DELGITO ARISYAP	B	75	75	75	70	70	70	70	70	70	70	70	71,2	71,6	68	70	70	70,5	70	70	70	70	70	70	
9	FERY AQILA	A	77	77	77	70	95	71	70	70	70	70	70	79,2	77,1	80	80	97	84,7	85	80	81	83	81	81,3	
10	FIRZA CATER NUGRAHA	A	77	77	77	75	77	76	70	70	70	70	70	76,2	76,2	82	79	83	79,4	79	78	77	76	77	77	
11	HABIBI WAHBA ZUBAIDI	B	75	75	75	70	70	70	70	70	70	70	70	71,2	71,6	68	70	70	70,5	70	70	70	70	70	70	
12	M. ALYAN RAYANDA	B	75	75	75	70	70	70	70	70	70	70	70	71,2	71,6	68	70	72	71,2	71	70	70	72	70,6	71	
13	M. DZAKY HAKIM	B	75	75	75	70	70	70	70	70	70	70	70	71,5	72	73	72	70	71,3	71	70	70	70	70	70	
14	M. NUR HIDAYAT	B	75	75	75	70	70	70	70	70	70	70	70	71,2	71,6	68	70	70	70,5	70	70	70	70	70	70	
15	M. NUR RIZQIN ABIB	B	75	75	75	70	70	70	70	70	70	70	70	71,2	71,6	68	70	70	70,5	70	70	70	70	70	70	
16	M. SUBHAN	A	77	77	77	70	95	76	70	70	70	70	70	79,2	77,6	100	90	82	89,2	89	80	80	82	82	80,6	
17	M. VIVITO	A	77	77	77	75	70	70	70	70	70	70	70	74,2	74,7	100	87	94	85,2	85	80	82	83	83	81,6	
18	MIRANDA AHMAD	A	75	75	75	70	75	70	70	70	70	70	70	72,7	72,7	68	70	100	80,0	81	70	80	80	79,6	80	
19	RAHMAD FARID	B	75	75	75	70	80	70	70	70	70	70	70	74,2	74,4	82	78	77	76,1	76	75	75	76	76	75,3	
20	RIFQI MAULANA IQBAL	B	75	75	75	70	70	70	70	70	70	70	70	71,2	71,6	68	70	70	70,5	70	70	70	70	70	70	
21	RIZKY RAHANSYAH	A	75	75	75	70	75	76	70	70	70	70	70	73,7	74,7	95	84	100	86,2	86	80	86	85	85	83,6	
22	SHANDY WHIDYANTOMO	B	75	75	75	70	70	70	70	70	70	70	70	71,2	71,6	68	70	70	70,5	70	70	70	70	70	70	
23	SYARUL	C	75	75	75	70	70	70	70	70	70	70	70	71,2	71,6	68	70	70	70,5	70	70	70	70	70	70	
24	WAHYU PURWON	B	75	75	75	70	75	70	70	70	70	70	70	73,7	74,1	82	78	85	79,0	79	78	77	76	77	77	
25	YUSUF IRWAN	C	75	75	75	70	70	70	70	70	70	70	70	71,2	71,6	68	70	70	70,5	70	70	70	70	70	70	

TABEL XXXI RAPORT HASIL AKHIR PENILAIAN

NILAI RAPORT SKI KELAS VII – AL-BAQARAH SEMESTER 1 TAHUN PEMBELAJARAN: 2017-2018

No	Nama Santri	Penilaian Sikap	
		Spiritual	Sosial
1	ADAM MAULANA IQBAL	B	B
2	AHMAD ADI NATA	B	B
3	AHMAD NURYADI	B	B
4	AKSARUR RISQI	B	B
1	Sangat Baik	Pedoman Rekapitulasi Deskripsi Spiritual	
2	Baik	Pedoman Rekapitulasi Deskripsi Sosial	
3	Cukup Baik		
4	Kurang Baik		
1	Sangat Baik	Pedoman Rekapitulasi Deskripsi Spiritual	
2	Baik	Pedoman Rekapitulasi Deskripsi Sosial	
3	Cukup Baik		
4	Kurang baik		

NILAI RAPORT SKI KELAS VII – AL-BAQARAH SEMESTER 1 TAHUN PEMBELAJARAN: 2017-2018

No	Nama	Pengetahuan		Keterampilan	
		Angka	Predikat	Angka	Predikat
1	ADAM MAULANA IQBAL	70	C	77	B
2	AHMAD ADI NATA	73	B	76	B
3	AHMAD NURYADI	70	C	70	C

Jadi berdasarkan uraian pembahasan di atas yang berkaitan dengan revisi penilaian kurikulum 2013 tahun 2017 yang mana pada penelitian ini difokuskan pada penilaian mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam untuk tingkat MTs/SMP khususnya kelas VII semester 1 maka dapat ditarik benang merah sebagaimana tabel di bawah ini.

TABEL XXXII
DESAIN PENILAIAN K-13 (STUDY REVISI 2017)

Penilaian	
3.1.	Nilai Pengetahuan (ulangan Harian, tugas dan lisan) serta keterampilan
Penilaian Sikap	
3.2.	Penilaian Spritual di dalam kelas dan diluar kelas
3.3.	Penilaian Sosial (Observasi, diri siswa dan antar teman)
3.4.	Rekapitulasi Penilaian Spritual
3.5.	Rekapitulasi Penilaian Sosial
3.6.	Rekapitulasi Penilaian Spritual dan Sosial
Penilaian Pengetahuan	
3.7.	Tulis butir soal Tugas Terstruktur (individu atau berkelompok)
3.8.	Tulis butir soal Tes lisan (individu dan atau berkelompok)
3.9.	Tulis Soal (Kisi-kisi soal Pilihan Ganda dan Esay)
3.10.	Soal Pilihan Ganda Harian
3.11.	Soal Esay harian
3.12.	Analisis Ulangan Harian dan Remedial semester
3.13.	Rekapitulasi penilaian pengetahuan sementara
3.14.	Kisi-kisi PTS Semester
3.15.	Tulis Soal PTS Semester
3.16.	Nilai dan Koreksi PTS Semester
3.17.	Analisis Butir Soal PTS dan Analisis Statistik Semester
3.18.	Analisis Nilai, Remidi dan Pengayaan PTS semester
3.19.	Program Remidi dan Pengayaan Semester PTS
3.20.	Rekapitulasi Nilai Raport Tengah Semester
3.21.	Kisi-kisi Penilaian akhir semester
3.22.	Tulis soal PAS semester
3.23.	Nilai dan Koreksi PAS Semester
3.24.	Analisis Butir Soal PAS Semester
3.8.1.	Proses Analisis Butir Soal PAS PG
3.8.2.	Analisis Statistik PAS Butir Soal PG
3.25.	Analisis Nilai dan Remidi PAS Semester
3.26.	Program Remidi dan Pengayaan PAS
Penilaian Keterampilan	
3.27.	Penilaian Kinerja
3.28.	Penilaian Proyek dan produk
3.29.	Penilaian Portopolio
Hasil Akhir Penilaian	
3.30.	Rekapitulasi Nilai Semester 1 (legger) (Penilaian afektif, kognitif, psikomotorik)
3.31.	Nilai Raport K13 revisi 2017 Semester
3.32.	Daya Serap Siswa semester

G. SIMPULAN

Desain revisi penilaian kurikulum 2013 tahun 2017 terkait pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah di Kota Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara, terikat kepada 4 kunci utama yaitu struktur kurikulum, silabus, kalender pendidikan dan analisis distribusi waktu. Berikut desain revisi penilaian kurikulum 2013 tahun 2017 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam:

1. Berdasarkan pemetaan kompetensi inti 1 dan 2, maka desain penilaian sikap spritual menggunakan teknik observasi di dalam kelas dan angket

- untuk diluar kelas. Sedangkan penilaian sikap sosial menggunakan teknik observasi di dalam kelas, penilaian diri siswa dan antar siswa diluar kelas.
2. Berdasarkan pemetaan kompetensi 3, maka desain penilaian pengetahuan menggunakan teknik penugasan terstruktur yang meliputi tulis butir soal tugas terstruktur secara individu atau berkelompok. Sedangkan tes tulis meliputi tulis soal kisi-kisi pilihan ganda dan esay, soal penilaian harian (PG dan Esay), nilai dan koreksi penilaian harian, analisis ulangan harian dan remedial, rekapitulasi penilaian pengetahuan tengah semester, kisi-kisi penilaian tengah semester, tulis soal penilaian tengah semester, nilai dan koreksi penilaian tengah semester, analisis butir soal penilaian tengah semester dan analisis statistik semester, analisis nilai remidi dan pengayaan penilaian tengah semester, program remidi dan pengayaan penilaian tengah semester, rekapitulasi nilai raport tengah semester, kisi-kisi penilaian akhir semester, tulis soal penilaian akhir semester, nilai dan koreksi penilaian akhir semester, analisis butir soal penilaian akhir semester, proses analisis butir soal PG, analisis statistik Penilaian Akhir Semester, program remidi dan pengayaan penilaian akhir semester serta tes lisan.
 3. Berdasarkan pemetaan kompetensi 4, maka desain penilaian pengetahuan menggunakan teknik kinerja, proyek dan produk serta diarsipkan dalam bentuk portopolio.
 4. Berdasarkan hasil akhir rekapitulasi penilaian semester berbentuk legger yang terdiri dari penilaian afektif, pengetahuan dan psikomotor tersimpul dalam wujud raport serta dapat terevaluasi dibuktikan melalui daya serap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah 2015, *Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2015.

Permendiknas No. 20 tahun 2007 tentang *Standar Penilaian*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2007.

Sudarmin Darmin, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pusaka Setia, 2002.